

**PENGARUH RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS,
DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN *MUZAKKI*
MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS SRAGEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh:

MILANI SINDI FATIKA

NIM 18.52.21.155

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

PENGARUH RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS,
DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI
MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS SRAGEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

MILANI SINDI FATIKA

NIM : 18.52.21.155

Surakarta, 22 September 2022

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, M.Pd.
NIP. 19920516 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MILANI SINDI FATIKA
NIM : 185221155
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS SRAGEN"

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 29 September 2022



MILANI SINDI FATIKA

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MILANI SINDI FATIKA
NIM : 18521155
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait dengan penelitian saya yang berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN *MUZAKKI* MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS SRAGEN"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden ASN yang membayar zakat di BAZNAS SRAGEN. Apabila dikemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 29 September 2022



MILANI SINDI FATIKA

Arif Nugroho, M.Pd.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Milani Sindi Fatika

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Milani Sindi Fatika NIM : 18.52.21.155 yang berjudul:

“PENGARUH RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS SRAGEN”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 22 September 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, M.Pd.
NIP.19920516 201903 1 009

PENGESAHAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR
ZAKAT DI BAZNAS SRAGEN**

Oleh :

MILANI SINDI FATIKA
NIM 18.52.21.155

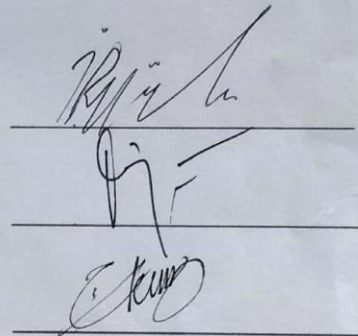
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 04 November 2022 M / 9 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

Penguji II
Dita Andraeny, SE, M.Si
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji III
Usnan, S.E.I, M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

vi

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(Q.S Al Insyirah : 58)

“Dan bersabarlah, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

-Q.S. Al Anfal: 46-

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan Kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan dukungan serta doa-doa dari orang-orang tercinta. Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa, karya yang sederhana ini untuk:

1. Orang tua tersayang Bapak Suwarno dan Ibu Nanik yang selalu melantunkan doa dan kasih sayang yang tidak dapat ternilai besarnya.
2. Kakakku Brigadir Suhartono, Edi Karnoto dan Supri Triyaningsih yang senantiasa memberikan semangat dan doa-doa untuk keberhasilanku.
3. Bapak Arif Nugroho, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan dengan sangat baik.
4. Sahabatku Intan Rindiyani, Mukti Haninda Sari, Lilis Ambarwati dan Novia Aulia Fitri yang senantiasa menemani dan mendukung.
5. Sahabatku Fadhila Suci Utami, Nurul Fauziyah, dan Niko Dwi Saputra yang selalu membantu, menemani, dan mendukung ku.
6. Teman-teman seperjuangan AKS D 2018. Terimakasih atas segala motivasi, dan kekompakan selama ini, Saya merasa bersyukur telah mengenal kalian dibangku perkuliahan.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan sarana untuk memperoleh ilmu dan mengembangkan diri.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan hati kalian dan memudahkan segala urusan kalian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
4. Dita Andra Eny, SE, M.Si, selaku Pembimbing Akademik Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

5. Arif Nugroho, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan penelitian,
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi,
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis,
8. Kepala BAZNAS Sragen dan karyawan BAZNAS Sragen, yang telah memberikan informasi dan izin melakukan penelitian di BAZNAS Sragen,
9. Semua Responden yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner dan kerjasamanya demi kelancaran penulisan skripsi,
10. Bapak, Ibu, dan Kakakku, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, inspirasi dan dukungannya yang tiada hentinya,
11. Teman teman Akuntansi Syariah D angkatan 2018 dan sahabat saya terimakasih atas dukungan dan semangat diberikan,

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Surakarta, 29 September 2022

Milani Sindi Fatika

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence the decision of muzakki in paying zakat in BAZNAS Sragen. The variables in this study are the decision of muzakki to pay zakat (Y) and the independent variable (X) is accountability, transparency of zakat institutions, and muzakki religiosity. The population in this study was 6,710 muzakki in BAZNAS Sragen. The researcher used a sampling technique in the form of nonprobability sampling by purposive sampling and obtained a sample of 102 civil servants who became muzakki at BAZNAS Sragen. This type of research is quantitative research with primary data using a questionnaire as data collection. This study uses the SPSS Version 23 analysis tool. The results showed that the religiosity, accountability, and transparency of zakat institutions had a positive effect on the decision of muzaki to pay zakat in BAZNAS Sragen.

Keyword : zakat, muzakki decisions, civil servants

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Sragen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan *muzakki* membayar zakat (Y) dan variabel bebas (X) yaitu akuntabilitas, transparansi lembaga zakat, dan religiusitas *muzakki*. Populasi dalam penelitian ini adalah 6.710 *muzakki* di BAZNAS Sragen. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 102 PNS yang menjadi *muzakki* di BAZNAS Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan datanya. Penelitian ini menggunakan alat analisis *SPSS Versi 23*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas, akuntabilitas, dan transparansi lembaga zakat berpengaruh positif terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Sragen.

Kata kunci: zakat, keputusan *muzakki*, PNS

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10

1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Masalah.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
1.7. Jadwal Penelitian.....	12
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1. Kajian Teori.....	14
2.1.1. Teori Atribusi.....	14
2.1.2. Keputusan Membayar Zakat.....	15
2.1.3. Muzakki.....	17
2.1.4. Zakat.....	18
2.1.5. Zakat Profesi.....	21
2.1.6. Religiusitas.....	23
2.1.7. Akuntabilitas.....	24
2.1.8. Transparansi.....	29
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
2.3. Kerangka Berfikir.....	34
2.4. Hipotesis.....	35
2.4.1. Pengaruh Religiusitas Muzakki terhadap Keputusan Muzakki	

Membayar Zakat.....	35
2.4.2. Pengaruh Akuntabilitas Lembaga terhadap Keputusan Muzakki	
Membayar Zakat.....	34
2.4.3. Pengaruh Transparansi terhadap Keputusan Muzakki	
Membayar Zakat.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
3.2. Jenis Penelitian.....	39
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.3.1. Populasi.....	39
3.3.2. Sampel.....	40
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3.4. Data dan Sumber Data.....	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5. Variabel Penelitian.....	42
3.6. Definisi Operasional.....	42
3.7. Instrumen Penelitian.....	45
3.8. Teknik Analisis Data.....	45
3.8.1. Uji Instrumen.....	45
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	46

3.8.3. Analisis Regresi Berganda.....	49
3.8.4. Pengujian Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	51
4.1.1. Sejarah BAZNAS Sragen.....	51
4.1.2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Sragen.....	52
4.2. Karakteristik Responden.....	53
4.2.1. Deskripsi Responden menurut Jenis Kelamin.....	53
4.2.2. Deskripsi Responden menurut Umur.....	54
4.2.3. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan.....	55
4.2.4. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	56
4.2.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi.....	56
4.3. Uji Instrumen Penelitian.....	57
4.3.1. Uji Validitas.....	57
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	59
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.4.1. Uji Normalitas.....	60
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.4.3. Uji Multikolinearitas.....	62
4.5. Uji Ketetapan Model.....	63

4.5.1. Uji F.....	63
4.5.2. Uji T.....	64
4.5.3. Uji KoefisienDeterminasi (R square).....	66
4.6. AnalisisRegresi Linier Berganda.....	67
4.7. Pembahasan dan Hasil Analisis.....	69
4.7.1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Muzakki.....	69
4.7.2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepuasan Muzakki.....	70
4.7.3. Pengaruh Transparansi terhadap Keputusan Muzakki.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Keterbatasan Peneliti.....	73
5.3. Saran Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	54
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bekerja	55
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	64
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R Square).....	65
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	79
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 3 Data Responden.....	85
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	100
Lampiran 5 Output Spss Hasil Uji Deskriptif Responden.....	111
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas.....	113
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	118
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	121
Lampiran 9 Hasil Uji Ketepatan Model.....	123
Lampiran 10 Hasil Analisis Linier Berganda.....	124
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang pada saat sekarang adalah masalah ekonomi. Permasalahan ekonomi seringkali memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti kemiskinan dan pengangguran yang sering kali menimbulkan perbuatan kriminal. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah problematika tersebut perlu adanya sebuah kebijakan untuk penanggulangan masalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah klasik yang belum terselesaikan di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat persentase penduduk miskin di Indonesia pada September 2021 sebesar 9,71 % (26,50 juta orang) , menurun 0,43 % (1,04 juta orang) terhadap maret 2021 dan menurun 0,48 (1,05 juta orang) terhadap September 2021 (Statistik, 2021). Salah satu upaya dan bentuk peran pemerintah dalam mengentaskan, memperbaiki dan mengembangkan ekonomi masyarakat yaitu melalui pemberdayaan masyarakat.

Zakat dapat menjadi sumber penerimaan negara yang signifikan, hal ini dapat terjadi apabila penduduk suatu negara bersangkutan mayoritas memeluk Agama Islam memiliki kepatuhan dalam membayar zakat dan disertai dukungan dari amil yang memberikan sistem pengelolaan zakat secara jujur, transparansi dan akuntabilitas. Indonesia dengan jumlah penduduk mencapai 273 juta jiwa dan memiliki 86,9% penduduk yang memeluk Agama Islam (Data Indonesia.id).

Namun hingga saat ini masih ditemukan kurangnya potensi pembayaran zakat di Indonesia.

Agar zakat dapat mencapai perannya sebagai pemerataan pendapatan dalam masyarakat, pengelolaan zakat dapat dilakukan melalui Organisasi Pengelolaan Zakat. Salah satu Organisasi Pengelolaan Zakat yang dibentuk pemerintah yaitu Badan Amil Zakat (BAZNAS). BAZNAS merupakan badan amil zakat resmi dan dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001. Proses pemerataan penghimpunan dan penyaluran dana zakat di seluruh wilayah Indonesia menjadi salah satu target dan fokus BAZNAS. Dalam menjalankan organisasinya.

Berdasarkan data Outlook tahun 2021 potensi zakat Indonesia mencapai Rp. 327 Triliun, angka tersebut terdiri dari zakat perusahaan sebanyak Rp. 144,5 Triliun, zakat penghasilan dan jasa sebesar Rp. 139,07 Triliun, zakat uang terdapat sebesar Rp. 58,76 Triliun, zakat pertanian sebanyak Rp. 19,79 Triliun dan zakat peternakan sebesar Rp. 9, 52 Triliun. Namun riset baznas menunjukkan realisasi baru mencapai Rp. 71, 4 Triliun. Bahkan , lebih 85% dari zakat yang terkumpul dilakukan melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang tidak resmi. Untuk itu, Wapres mendorong agar Baznas meningkatkan jangkauan kepada Mustahik melalui kolaborasi.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen melansir baru 75% PNS yang tertib membayar zakatnya ke BAZNAS. Sementara sisanya, sejauh ini belum memiliki kesadaran untuk melakukan hal yang sama. Hal tersebut diketahui masih ada 25% PNS yang belum menaati pembayaran zakat ke

baznas. PNS yang belum taat membayar zakat kebanyakan ada di daerah atau wilayah, salah satunya di Puskesmas yang ada di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK). Hal ini disebabkan kurangnya kepercayaan PNS dalam membayar zakat di BAZNAS Sragen dan kurangnya sosialisasi terkait pembayaran zakat kepada PNS (joglosemar.com).

Penelitian ini menganalisis keputusan *muzakki* pada BAZNAS Sragen khususnya PNS Pemkab Sragen dalam membayar zakat dikarenakan masih ada 25% PNS di Kabupaten Sragen yang belum membayarkan zakatnya ke BAZNAS. Berdasarkan wawancara dengan petugas BAZNAS Sragen diketahui bahwa jumlah pengumpulan zakat di Sragen pada saat pandemi pada tahun 2019-2020 sedikit meningkat, dari pihak Baznas sendiri mempunyai terobosan untuk pembayaran zakat yaitu pembayaran zakat dipotong langsung oleh bendahara.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri individu. Yang termasuk faktor eksternal dalam penelitian ini adalah transparansi, Akuntabilitas. Dan faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri seseorang yang paling berpengaruh dalam melakukan suatu tindakan individu, dalam penelitian ini yang termasuk dalam faktor internal yaitu religiusitas. Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pada tuhan dan percaya pada agama yang dianut. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula minat dalam membayar zakat (Jayanto & Munawaroh, 2019). Faktor penentu minat Muzakki dalam membayar zakat profesi adalah religiusitas (Yunus, 2016). Faktor internal dalam diri

seseorang adalah yang paling berpengaruh dalam melakukan sesuatu tindakan.

Religiusitas merupakan faktor internal yang diartikan sebagai derajat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan agama yang dianut. Agama berarti ikatan yang harus dipegang teguh dan dipatuhi oleh manusia. Religiusitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat. Faktor ini merupakan faktor internal dalam diri seseorang yang paling berpengaruh dalam melakukan suatu tindakan. Faktor ini didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pada tuhan dan percaya pada agama yang dianut. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula minat dalam membayar zakat (Jayanto & Munawaroh, 2019).

Penelitian yang dilakukan Rismantari L.S (2020) meneliti tentang pengaruh faktor religiusitas, pendapatan, pengetahuan, dan pelayanan, terhadap keputusan muzakki membayar dalam membayar zakat melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota Kediri dan hasilnya religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota Kediri. Dan juga penelitian oleh (Rakhmania 2018) meneliti tentang pengaruh pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat muzakki menegeluarkan zakat melalui lembaga amil zakat di kota Malang menunjukkan hasil religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat.

Penelitian oleh Afandi and Fadhillah (2022) meneliti tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas, transparansi dan reputasi lembaga terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di badan amil zakat nasional kota Yogyakarta

dan hasilnya religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS kota Yogyakarta.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas adalah upaya atau aktivitas untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. Akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat, sehingga para *muzakki* akan membayarkan zakatnya di suatu lembaga zakat. Masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat (Satrio and Siswantoro 2016).

Penelitian yang dilakukan Kabib et al. (2021) & Bolita and Murtani (2021) meneliti tentang pengaruh akuntabilitas terhadap keputusan *muzakki* dan hasilnya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat (Nahdliatul A 2019) juga menemukan hasil bahwasannya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian (Amelia and Murtani 2019) menemukan hasil bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaan, serta hasil-hasil yang diperoleh (Septiarini, 2011). Hal itu bahwa suatu lembaga zakat dituntut untuk menyediakan informasi secara terbuka atau transparansi, misalnya lembaga zakat harus memberikan informasi yang tepat, akurat, jelas dan dapat

dibandingkan dari informasi tersebut juga harus mudah diakses oleh *muzakki* yang membutuhkan informasi tersebut. Dengan tersedianya informasi yang diberikan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan keputusan *muzakki* dalam membayar zakat melalui lembaga zakat.

Faktor ketiga yang dikaji oleh peneliti sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan berzakat yaitu Transparansi. Penelitian yang menghubungkan transparansi terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat diantaranya yaitu (Nahdliatul A 2019) & (Bolita and Murtani 2021) menemukan hasil bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* dalam bersedekah. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian (Kabib et al. 2021) menemukan hasil bahwa transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki*. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengujian keputusan *muzakki* membayar zakat sebagai variabel dependen atas hubungan religiusitas, akuntabilitas dan transparansi.

Penelitian ini menggunakan teori atribusi. Teori atribusi (teori hubungan) merupakan usaha ketika individu-individu mengamati perilaku seseorang, individu tersebut berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena tuntutan situasi atau lingkungan (Robbins & Judge, 2008).

Berdasarkan implementasi zakat di Indonesia tampaknya masih ada celah

antara harapan dan kenyataan. Mayoritas orang Indonesia beragama Islam, dengan potensi yang besar namun, kenyataannya dana zakat secara nasional melalui lembaga zakat jauh dari apa yang diharapkan. Di Indonesia agen penagihan dan penyaluran dana zakat (yang telah diatur dalam peraturan perundang undangan) telah dibuat tetapi tidak ada perangkat hukum yang dapat memaksa umat Islam untuk membayar zakat. Berdasarkan hal tersebut, kesadaran dalam membayar zakat akan dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat tentang zakat (Widiyanto, 2017).

Didalam implementasinya muzakki merasa sudah mengeluarkan zakat kepada mustahik sesungguhnya, namun kenyataannya hanya didasarkan karena kedekatan emosi belaka. Misalnya diberikan kepada sanak saudaranya sendiri, yang menurut dirinya kerabatnya itu dalam kategori mustahik, padahal jika diperhatikan dengan seksama masih banyak orang-orang yang lebih membutuhkan dan lebih berhak untuk menerima zakat tersebut seperti lebih miskin, lebih fakir dan lebih menderita dibandingkan dengan kerabatnya tersebut (Basri, 2015).

Hingga masa sekarang masyarakat memilih dan menggunakan model penyaluran zakat secara *door to door* maupun tradisional dengan memilih masjid, dengan dalih bahwa hal tersebut dekat dengan rumah yang lebih didasari kepraktisan dan kedekatan lokasi (Harahap, 2019). Tantangan untuk kedepannya mengenai pengelolaan zakat adalah bagaimana meningkatkan koordinasi antara lembaga zakat di Indonesia. Sehingga dana zakat dapat dikelola dengan baik. Organisasi pengelola Zakat akan mencapai optimalisasi penghimpunan zakat dengan baik apabila organisasi pengelola zakat dapat menepis keraguan para

muzakki mengenai profesionalitas organisasi pengelola zakat dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi dan juga dibekali dengan religiusitas seseorang.

Dilihat bahwa rasa ragu ragu terhadap Organisasi Pengelola Zakat menyebabkan muzakki cenderung memilih untuk menghitung dan mendistribusikan zakatnya sendiri kepada mustahik, adapun faktor yang mempengaruhi rasa kurang percaya muzakki kepada Organisasi Pengelola Zakat adalah akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan oleh pengelola zakat.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena, mengingat besarnya potensi zakat seharusnya dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengentaskan kemiskinan. Namun, pada kenyataannya terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi dana zakat yang terkumpul. Disinilah lembaga zakat mempunyai peranan untuk menumbuhkan kepercayaan dan keinginan masyarakat untuk berzakat. Dengan adanya laporan keuangan yang akuntabel dan transparansi maka timbul rasa percaya dari masyarakat dan muncul rasa ingin berzakat melalui lembaga zakat.

Dengan didasari rasa religiusitas/keagamaan dalam diri masyarakat mengingat bahwa zakat merupakan salah satu dari rukun iman maka timbul rasa keinginan untuk membayarkan zakatnya dan mempercayakannya kepada lembaga zakat bahwa lembaga zakat tersebut dapat mengelola dan menyalurkan zakatnya kepada mustahik. Dengan kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat tersebut, maka potensi zakat tersebut bisa terealisasikan dengan sesungguhnya. Dengan begitu sedikit demi sedikit angka kemiskinan dapat berkurang sehingga bisa mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini penting ini dilakukan untuk

mengetahui beberapa keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian pada BAZNAS di Sragen adalah karena ingin mengetahui apakah religiusitas, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat pada Baznas Sragen. Kemudian alasan lain peneliti memilih BAZNAS Kabupaten Sragen ini pada tahun 2019 mendapat juara 1 BAZNAS Jateng Award 2019 Kategori Pengelolaan Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA) dan kategori operasional kelembagaan terbaik se Jawa Tengah (Sragenkab, 2019). Sehingga hal ini menarik dijadikan fenomena atau objek dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada variabel dan objek penelitiannya. Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan variabel latar belakang pendidikan dan *gender* dan penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Sragen, alasan melakukan penelitian di tempat tersebut adalah karena baru 75 persen PNS yang tertib membayar zakatnya ke Baznas, Sementara sisanya, sejauh ini belum memiliki kesadaran untuk melakukan hal yang sama. Hal itu disampaikan Ketua Baznas Sragen (Joglosemar, 2021). Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena kurang tegasnya pimpinan pada instansi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Sragen”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya realisasi zakat di Indonesia dibandingkan dengan potensi zakat yang ada,
2. Kurangnya Sosialisasi terhadap ASN di Kabupaten Sragen, karena masih adanya pandemi *Covid 19*,
3. Masih adanya ASN yang belum taat membayar zakat ke BAZNAS Sragen,
4. Ada beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasinya hanya berkaitan dengan “Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Sragen. Pemilihan variabel tersebut dipilih dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran *muzakki* dalam memutuskan membayar zakat melalui lembaga zakat agar dapat membawa dampak bagi pencapaian potensi zakat. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu *muzakki* yang terdaftar di BAZNAS Sragen.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat ?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat ?
3. Apakah transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat ?

1.5. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan penelitian yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas lembaga zakat terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat
3. Untuk mengetahui pengaruh transparansi lembaga zakat terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Sragen

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menjadi sumbangan ilmu yang dapat digunakan sebagai

rujukan dalam upaya memajukan pengelolaan lembaga amil zakat yang berupa konsep serta solusi bagaimana pengaruh keputusan *muzakki* dalam mengetahui dan membayarkan zakatnya pada lembaga amil zakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya tentang pengaruh religiusitas, akuntabilitas dan transparansi, terhadap keputusan *muzakki* dalam membayar zakat sebagai sarana peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam dunia kerja.

b. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam praktik akuntansi pada lembaga zakat terutama pengelolaan zakat.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada buku panduan skripsi yang dikeluarkan oleh biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Untuk mempermudah pembahasan, peneliti membagi kedalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori yang mendukung penelitian yaitu kajian teori (teori-teori yang berkaitan dengan teori atribusi, keputusan membayar zakat, definisi religiusitas, akuntabilitas dan transparansi), bab ini juga berisi hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian (tentang analisis data meliputi pengaruhnya religiusitas, akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan *muzakki* dalam membayar zakat). Dalam bab ini juga berisi pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran- saran yang diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Atribusi

Teori atribusi (teori hubungan) merupakan usaha ketika individu individu mengamati perilaku seseorang, individu tersebut berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena tuntutan situasi atau lingkungan (Robbins & Judge, 2008).

Penentuan faktor internal atau eksternal menurut (Robbins & Judge, 2008)

tergantung pada tiga faktor yaitu :

1. Kekhususan, artinya seseorang akan mempersepsikan perilaku individu lain secara berbeda beda dalam situasi yang berlainan. Apabila perilaku seseorang dianggap suatu hal yang tidak biasa, maka individu lain yang bertindak sebagai pengamat akan memberikan atribusi eksternal terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya jika hal itu dianggap hal yang biasa, maka akan dinilai sebagai atribusi internal.
2. Konsensus, artinya jika semua orang mempunyai kesamaan pandangan dalam merespon perilaku seseorang jika dalam situasi yang sama. Apabila consensus tinggi, maka termasuk atribusi eksternal. Sebaliknya jika konsensusnya rendah, maka termasuk atribusi internal.

3. Konsistensi, yaitu jika seseorang menilai perilaku orang lain dengan respon sama dari waktu ke waktu. Semakin konsistensi perilaku itu, orang akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab internal, dan sebaliknya.

Penggunaan teori atribusi ini relevan untuk membahas tentang upaya upaya yang dilakukan untuk memahami penyebab perilaku seseorang. Dalam penelitian ini teori atribusi relevan dengan variabel yang akan diteliti seperti akuntabilitas dan transparansi karena faktor tersebut muncul dari eksternal *muzakki* dimana faktor eksternal tersebut dapat mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat. Variabel religiusitas merupakan faktor internal *muzakki* dalam mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat.

2.1.2. Keputusan Membayar Zakat

Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan suatu pilihan final. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif sebelum pembelian, pembelian, konsumsi dan evaluasi alternative sesudah pembelian (Firmansyah, 2018).

Keputusan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perihal yang berkaitan dengan putusan segala putusan yang telah ditetapkan. Keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan pertimbangan

dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan terbaik (Haudi, 2021).

Secara umum pengertian pengambilan keputusan telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah :

- a. G.R Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih alternatif yang mungkin.
- b. P Siagian pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta, dan data penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.

Schiffman-Kanuk (2007) mengatakan bahwa keputusan bahwa keputusan merupakan seleksi terhadap dua pilihan alternative atau lebih, dengan kata lain ketersediaan pilihan yang lebih dari satu merupakan suatu keharusan dalam pengambilan keputusan (Firmansyah, 2018).

Ketidakpercayaan ataupun kurang percaya masyarakat terhadap Lembaga Zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih menunaikan ibadah zakat langsung diberikan kepada mustahik zakat dari pada ke lembaga zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut. Tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya ibadah zakat berpengaruh kuat terhadap

semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat.

Termasuk ajaran islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat miskin. Pendapatn berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh muzakki. Dengan demikian, kepercayaan, tingkat religiusitas serta pendapatan masyarakat merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil zakat. Pengelolaan dana zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Dengan demikian, muzakki yang dalam dirinya telah tertanam kuat keyakinan beragama dan pengetahuan mengenai salah satu kewajiban seorang muslim atas hartanya yaitu zakat. Maka akan mendorong keinginan dari muzakki tersebut untuk mengeluarkan zakat atas hartanya (Assegaf, 2016).

2.1.3. Muzakki

Muzakki adalah seseorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat. Menurut Undang Undang No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat pasal 1, muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. Zakat hanyalah diwajibkan atas orang yang telah memenuhi syarat syarat sebagai berikut :

- a. Islam. Seorang islam yang telah memenuhi syarat wajib zakat kemudian ia murtad sebelum membayarkan zakatnya maka menurut Fuqaha Syafi'iyah, wajib baginya mengeluarkan zakat yang dimilikinya sebelum murtad.

- b. Merdeka. Keharusan merdeka bagi wajib zakat menafikan kewajiban zakat terhadap hamba sahaya. Hal ini sebagai konsekuensi dan ketiadaan hak milik yang diberikan kepadanya. Hamba sahaya dan semua yang ada padanya menjadi milik tuannya.
- c. Baligh dan berakal sehat. Ahli fiqh mazhab Hanafi menetapkan baligh dan berakal sebagai syarat wajib zakat. Menurut mereka, harta anak kecil dan orang gila tidak dikenakan wajib zakat karena keduanya tidak dituntut membayarkan zakat hartanya seperti halnya sholat dan puasa.
- d. Memiliki harta atau kekayaan yang cukup nisab. Orang tersebut memiliki sejumlah harta yang telah cukup waktu untuk dikeluarkan zakatnya.
- e. Memiliki harta atau kekayaan yang sudah memenuhi haul. Harta atau kekayaan yang dimiliki telah cukup waktu untuk mengeluarkan zakat yang biasanya kekayaan itu telah dimilikinya dalam waktu satu tahun.
- f. Memiliki harta secara sempurna. Maksudnya adalah bahwa orang tersebut memiliki harta yang tidak ada didalamnya hak orang lain yang wajib dibayarkan.
- g. Muzakki adalah orang yang berkecukupan atau kaya. Zakat itu wajib atas si kaya yaitu orang yang mempunyai kelebihan dari kebutuhan kebutuhan yang vital bagi seseorang, seperti untuk makan, pakaian, dan tempat tinggal (Fiqh Zakat, 2009)

2.1.4. Zakat

Kata zakat berasal dari kata *zaka* yang merupakan isim masdar yang secara etimologis mempunyai beberapa arti yaitu suci, tumbuh, berkah, terpuji, dan

berkembang. Adapun secara etimologis zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Menurut UU No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pengertian zakat adalah harta yang diwajibkan disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Zakat memiliki arti tumbuh, berkembang, subur atau bertambah. Dalam Al Quran dijelaskan dengan tegas pada Surat At Taubah ayat 103 yaitu sebagai berikut :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *“Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”*.

Berikut hadist yang menjelaskan tentang zakat yang diriwayatkan oleh Imam Ath-Thabarani, Imam Abu Nuaim, dan Imam Al-Khathib dari sahabat Ibnu Mas’ud r.a.

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوُوا مَرْضَاتِكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوا لِلْبَلَاءِ الدُّعَاءَ

Nabi saw. bersabda, “Jagalah harta-harta kalian dengan zakat, obatilah orang-orang sakit di antara kalian dengan shadaqah, dan bersiap-siaplah terhadap musibah dengan doa.

Zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu. Hubungan antara pengertian zakat

menurut bahasa dan istilah sangat nyata dan erat sekali, bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci, dan beres (baik). Zakat adalah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah sebagai shodaqoh wajib bagi mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam (Karya Toha, 2012). Makna keberkahan yang terdapat pada zakat berarti dengan membayar zakat maka zakat tersebut akan memberikan berkah kepada harta yang dimiliki dan meringankan beban di akhirat kelak. Zakat berarti pertumbuhan karena dengan diberikannya hak fakir miskin dan lain-lain itu maka terjadilah sirkulasi uang yang sehat dalam masyarakat dan mendorong berkembangnya fungsi uang dalam perekonomian.

Islam memaklumkan perang melawan kemiskinan demi kemaslahatan aqidah, moral dan akhlak umat. Langkah ini diambil untuk melindungi keluarga dan masyarakat serta menjaga keharmonisan dan persaudaraan diantara anggotanya. Fungsi harta untuk menyempurnakan pelaksanaan ibadah yang khas, sebab itu ibadah diperlukan alat-alat seperti kain untuk menutup aurat dalam pelaksanaan sholat, bekal untuk melaksanakan ibadah haji, dan zakat (Hendi Suhendi, 2014).

Islam menghendaki setiap individu hidup di tengah masyarakat secara layak sebagai manusia. Sekurang-kurangnya ia dapat memenuhi kebutuhan pokok berupa sandang dan pangan, memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahliannya, atau membina rumah tangga dengan bekal yang cukup. Zakat memiliki berbagai fungsi sosial yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan

umat.

Harta yang dikeluarkan untuk zakat itu disebut zakat karena zakat itu mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, dan menyuburkan harta atau membanyakkan pahala yang akan diperoleh mereka yang mengeluarkannya. Dengan mensucikan diri melalui zakat, manusia dapat mengembangkan kekuatan jiwanya untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat Tuhan yang menciptakannya. Kekuatan jiwa itu dibantu oleh kekuatan akal yang memiliki kemampuan untuk memikirkan segala hal yang baik dan yang buruk bagi diri manusia dan lingkungannya serta memilih segala sesuatu yang menurutnya yang terbaik (Hasan dan Basri, 2010).

Zakat menunjukkan kepada kebenaran iman, maka olehnya disebut *sadaqah* yang membuktikan kebenaran kepercayaan, kebenaran tunduk dan patuh serta taat mengikuti apa yang diperintahkan. Demikian juga zakat mensucikan pekerti masyarakat dari dengki dan dendam. Tegasnya, dalam memanfaatkan harta milik individu yang ada, Islam memberikan tuntunan bahwa harta tersebut pertamanya haruslah dimanfaatkan untuk nafkah wajib seperti nafkah keluarga, infak fisabilillah dan membayar zakat (Hasbi Umar, 2012).

2.1.5. Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil apa yang diperoleh dari pekerjaan dan profesinya. Misalnya pekerjaan yang menghasilkan uang baik itu pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain, berkat kecekatan tangan ataupun otak (profesional). Maupun pekerjaan yang dikerjakan seseorang buat pihak lain baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan

dengan memperoleh upah yang diberikan, dengan tangan, otak, ataupun keduanya. Penghasilan dari pekerjaan seperti itu berupa gaji, upah, ataupun honorarium, yang demikian itu apabila sudah mencapai nisabnya dan haulnya pendapatan yang ia hasilkan harus dikeluarkan zakatnya (Qardhawi, 2007).

Kewajiban berzakat ini berdasarkan keumuman kandungan makna Al-Qur'an surah at-Taubah:103 dan surah al-Baqarah: 267. Disamping itu juga berdasarkan pada tujuan disyariatkannya zakat, seperti untuk membersihkan dan mengembangkan harta serta menolong para mustahik. Zakat profesi juga mencerminkan rasa keadilan yang merupakan ciri utama ajaran Islam, yaitu kewajiban zakat pada semua penghasilan dan pendapatan. Adanya perintah zakat adalah untuk menciptakan rasa sosial dan keadilan. Jika petani yang menggarap sawah atau ladang dituntut untuk mengeluarkan zakat setiap kali panen bila mencapai nisab, sementara mereka yang bergelut di sektor usaha dan profesi berpenghasilan lebih besar yang lebih mudah tidak dituntut untuk berzakat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ
وَأَلْسِنُكُمْ بِأَخْذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ^٤ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.

Kata “ما” adalah termasuk kata yang mengandung pengertian yang umum,

yang artinya apa saja, sebagian dari hasil (apa saja) yang kamu usahakan yang baik-baik. Maka jelaslah, bahwa semua macam penghasilan (gaji, honorarium, dll) terkena wajib zakat berdasarkan ketentuan QS. Al –Baqarah : 267 tersebut yang mengandung pengertian yang umum, asal penghasilan tersebut telah melebihi kebutuhan pokok hidupnya dan keluarganya (sandang, pangan, papan, beserta alat-alat rumah tangga, alat-alat kerja atau usaha, kendaraan, dan lain-lain yang tidak bisa diabaikan), bebas dari beban hutang, telah genap setahun kepemilikannya dan telah mencapai nishab.

2.1.6. Religiusitas

Religiusitas merupakan nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma norma syariah yang sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahik (Satrio & Siswantoro, 2016). Pada hakikatnya religiusitas merupakan suatu hal penting dalam kehidupan manusia, karena setiap perbuatan apapun yang manusia lakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Dari situlah kita tahu bahwa dalam beraktivitas agama selalu berkaitan dengan religiusitas, karena kita di dunia bukan hanya melakukan suatu rangkaian ibadah saja melainkan juga pada aktivitas aktivitas lain yang didorong dari dalam hati (Yazid, 2017).

Adapun ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan religiusitas yaitu tersirat dalam surah Al Baqarah ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya

syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Suatu sikap, perilaku, dan karakter seorang individu dibentuk oleh keyakinan agama seseorang (Abdullah & Sapiei, 2018). Bahwasanya setiap muslim wajib menunaikan zakat, apabila harta seseorang sudah memenuhi kriteria dan syarat tertentu, karena zakat merupakan salah satu rukun dan fardhu dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Dengan faktor religiusitas tersebut disertai pemahaman tingkat agama yang dimiliki, diharapkan seorang muslim akan lebih sadar dalam kewajiban membayar zakat dibandingkan dengan muslim dengan tingkat agama yang rendah. Dengan tingkat religiusitas yang tinggi maka akan mendorong seseorang untuk memiliki ketaatan yang lebih tinggi, sehingga mendorong seseorang untuk mengeluarkan zakat secara rutin (Satrio & Siswantoro, 2016).

Menurut Abdullah & Sapiei, (2018) ada empat indikator religiusitas yaitu :

1. Iman,
2. Akhlak,
3. Melaksanakan ibadah wajib,
4. Melaksanakan ibadah sunnah,

2.1.7. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan informasi termasuk informasi keuangan sebagai wujud tanggung jawab organisasi. Dalam segi akuntansi, akuntabilitas adalah upaya atau aktivitas untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. Akuntabilitas juga terkait dengan peran sosial dimana muhtasib (akuntan) yakin bahwa hukum syariah telah dilaksanakan dan

kesejahteraan umat menjadi tujuan utama dari aktivitas perusahaan dan tujuan tersebut telah tercapai.

Adapun ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan religiusitas yaitu tersirat dalam Surah Al-Muddassir Ayat 38 & Surah An-Nisa Ayat 58:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya : Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya (Al Muddassir Ayat 38).

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ ﴾

إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat (An Nisa Ayat 58).

Ayat di atas dapat diartikan bahwa amanah harus diberikan atau disampaikan kepada yang berhak dan melaksanakan amanah tersebut, penerima amanah harus bersifat adil dan menyampaikan kebenarannya.

Akuntabilitas dibutuhkan BAZNAS sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan zakat (Nurhasanah 2018). Berbagai pihak yang terkait dengan BAZNAS seperti muzakki, masyarakat, negara menuntut agar BAZNAS lebih transparan dan akuntabel terhadap berbagai pihak, yaitu penyandang dana, penerima manfaat dan diri organisasi dengan pihak donor. Dalam konteks ini, transparansi menjadi kontrol muzakki atau masyarakat terhadap BAZNAS sehingga transparansi dikaitkan dengan akses bagi masyarakat

untuk mendapatkan informasi penggunaan dana sebanyak mungkin. Akuntabilitas yang dihadapi organisasi pengelola zakat.

Akuntabilitas dapat dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan zakat yang akuntabel dan transparansi. Manajemen BAZNAS secara berkala harus menerbitkan laporan keuangan. Laporan ini menjadi strategi dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada muzakki dan utamanya kepada Allah, sehingga akan menimbulkan kepercayaan terhadap muzakki. Akuntabilitas adalah pemberian informasi dan pengungkapan (disclosure) atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya.

Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat. Konsep akuntabilitas mempunyai tiga dimensi yaitu hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan Allah, dalam hal ini Allah sebagai pemberi amanah merupakan pusat tertinggi, dan manusia mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuat manusia maupun alam dalam mengelola bumi ini semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Allah.

Akuntabilitas harus diikuti suatu pengendalian yang baik sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dengan pemegang amanah.

Sebagai bentuk pelaksanaan amanah zakat dilaksanakan syariat Islam. Dengan demikian akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari pemegang amanah dalam hal ini adalah lembaga zakat bertanggungjawab kepada pemberi amanah muzakki. Akuntabilitas akan mengurangi rasa tidak percaya masyarakat yang berada diluar manajemen dalam hal ini adalah muzakki. Sehingga dengan adanya akuntabilitas mampu memberikan dampak baik bagi para muzakki terhadap objek (lembaga), maka akan berpengaruh pada minat para muzakki untuk membayar zakat.

Sebagai sebuah lembaga publik yang mengelola dana masyarakat lembaga zakat harus memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang baik sehingga akuntabilitas dan transparansi lebih mudah dilakukan karena berbagai laporan keuangan dapat lebih mudah dibuat dengan akurat dan tepat waktu (Fatmawati 2017). Dimensi akuntabilitas menurut Mahmudi (2013:9) terbagi menjadi beberapa jenis adalah sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (*accountability for probity and legality*). Akuntabilitas hukum dan kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan mentaati ketentuan hukum yang berlaku. Penggunaan dana publik harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otorisasi
- b. Akuntabilitas Manajerial (*managerial accountability*). Akuntabilitas manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien. Akuntabilitas dapat juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (*performance accountability*). Inefisiensi organisasi publik adalah menjadi tanggung jawab lembaga yang

bersangkutan dan tidak boleh dibebankan kepada klien atau *customer*-nya.

- c. Akuntabilitas Program (*program accountability*). Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal. Lembaga-lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program. Dengan kata lain akuntabilitas program berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu yang mendukung strategi dan pencapaian misi, visi, dan tujuan organisasi (Nasim and Syahri Romdhon 2014)
- d. Akuntabilitas Kebijakan (*policy accountability*). Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Lembaga-lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak masa depan. Dalam membuat kebijakan harus dipertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu diambil, siapa sasarannya, pemangku kepentingan (*stakeholders*) mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat dan dampak (negatif) atas kebijakan tersebut.
- e. Akuntabilitas Finansial (*financial accountability*). Akuntabilitas finansial adalah pertanggung jawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik (*money public*) secara ekonomi, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi. Akuntabilitas finansial

menekankan pada ukuran anggaran dan finansial. Akuntabilitas finansial sangat penting karena pengelolaan keuangan publik akan menjadi perhatian utama publik.

2.1.8. Transparansi

Transparansi mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi yang memadai dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan (KKNG, 2008). Islam menganalogikan transparansi sebagai *tabligh*. Prinsip (transparansi) adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh (Septiarini, 2011). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Al-Maidah ayat 67 :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya”

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita tahu bahwa setiap organisasi lembaga zakat harus menyampaikan suatu informasi mengenai kegiatan organisasinya kepada *muzakki* dengan sebenar benarnya, bukan menyembunyikan sesuatu hal informasi bias berupa publikasi mengenai laporan keuangan, program mengenai kegiatan organisasi, aktivitas pengelolaan zakat dan kebijakan kebijakan yang telah dikeluarkan organisasi. Suatu organisasi lembaga zakat yang tidak bersifat

transparan, maka sedikit masyarakat yang akan percaya pada organisasi tersebut. Sehingga diperlukan transparansi di setiap transaksi atau kegiatan baik dari penghimpunan, penerimaan dan pendistribusian hasil zakat kepada muzakki guna menjaga kepercayaan *muzakki*.

Menurut Khaerany (2013) ada tiga (3) indikator konsep transparansi dalam perspektif Islam (Ikhwandha & Hidayati, 2019) meliputi :

1. Seluruh kegiatan pengelolaan zakat termasuk informasi harus mudah diakses oleh pihak pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut,
2. Seluruh informasi yang dimiliki badan pengelola zakat harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan segala hal yang ada di kegiatan harus diinformasikan,
3. Pemberian informasi juga harus dilakukan secara baik dan adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian Ikhwandha & Hidayati, (2019) dengan judul “*The Influence of Accountability, Transparency, and Affective and Cognitive Trusts on Interest in Paying Zakat*”. Populasi penelitian ini yaitu muzakki dari BAZNAS Provinsi Kantor DIY dan BAZNAS Kantor kota Yogyakarta dengan 130 kuesioner yang disebarkan dan yang kembali ke peneliti 100 kuesioner. Alat analisis yang digunakan yaitu PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini gagal untuk mendukung hipotesis yang

menyatakan bahwa transparansi positif mempengaruhi kepercayaan afektif dan kognitif yang menyiratkan bahwa transparansi belum efektif untuk meningkatkan dua dimensi konsep kepercayaan. Sedangkan akuntabilitas positif mempengaruhi kepercayaan afektif dan kognitif yang menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas lembaga zakat, terutama BAZNAS, sudah efektif untuk meningkatkan dua dimensi kepercayaan.

2. Penelitian Fikri and Najib (2021) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi”. Populasi penelitian ini yaitu muzakki yang berada di kabupaten Banyuwangi yang disalurkan melalui LAZISNU dengan jumlah responden 110 orang. Alat analisis yaitu menggunakan model standar regresi dengan menggunakan *Program Software SPSS for Windows 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Adanya pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,763 > 1,659$) dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Dan adanya pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,674 > 1,659$) dan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ dan adanya pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap keputusan muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,481 > 1,659$) dan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$.

3. Penelitian Khairunisa R Harahap (2019) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: (BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)”. Populasi dalam penelitian ini yaitu muzakki pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 berjumlah 183 muzakki. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS Statistic version 23. hasil pengujian diperoleh F hitung 6,891 lebih besar dari nilai F tabel 3,14. Nilai signifikansi F sebesar 0,002 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Muzakki” telah diterima.
4. Penelitian Kabib et al.(2021) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”. Populasi dalam penelitian ini muzakki pada BAZNAS Sragen dengan 100 responden. Alat analisis dalam penelitian ini SPSS. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi dari Lembaga BAZNAS kabupaten sragen berpengaruh pada minat muzakki dalam membayarkan zakatnya. Namun secara parsial akuntabilitas dapat mempengaruhi secara signifikan pada minat muzakki.
5. Penelitian Amelia and Murtani (2019) dengan judul “Faktor faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat (Studi BAZNAS Sumatera Utara)”. Populasi dalam penelitian ini muzakki yang zakat di BAZNAS Sumatera utara dengan 80 responden. Alat analisis dalam penelitian ini

menggunakan SPSS. Hasil Penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, berdasarkan faktor Religiusitas (X1), faktor Pelayanan (X2), faktor pendapatan (X3), faktor Akuntabilitas (X4) dan Transparansi (X5). faktor tersebut berpengaruh secara simultan apabila thitung lebih besar dari tabel dimana religiusitas X1 thitung (5,134) > ttabel (1,993) maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

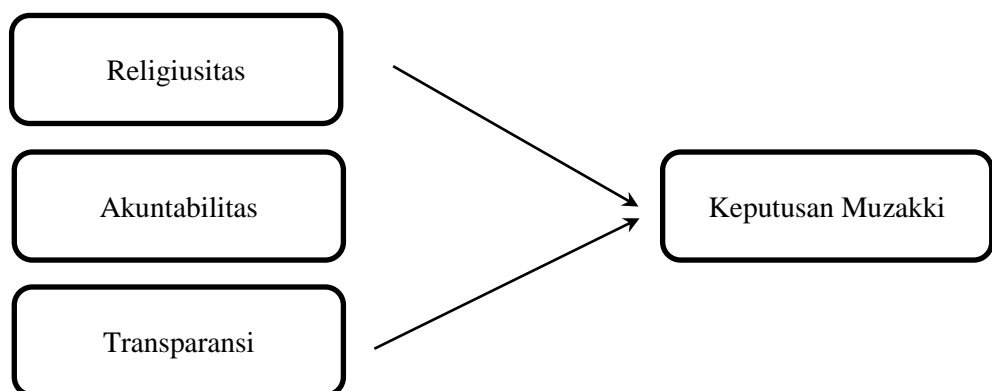
6. Pelayanan X2 thitung (2,229) > tabel (1,993) maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. pendapatan X3 thitung (3,388) > tabel (1,993) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat muzakki membayar zakat dipengaruhi positif oleh pelayanan. akuntabilitas X4 thitung (0,054) < ttabel (1,993) maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. transparansi X5 thitung (2,236) > tabel (1,993) maka dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.
7. Penelitian Nahdliatul A (2019) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat (Studi pada LAZ Surabaya)”. Populasi dalam penelitian ini muzakki dengan 120 responden. Alat analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap

minat muzakki membayar zakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung sebesar 76,843 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi dari hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada LAZ di Surabaya.

2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di atas, maka terbentuklah kerangka berfikir dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan *muzakki* membayar zakat. Pada kerangka berfikir ini, dapat dijelaskan atau digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu religiusitas *muzakki*, akuntabilitas lembaga zakat dan transparansi lembaga zakat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan *muzakki* dalam membayar zakat.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dijelaskan bahwa penelitian ini menyelidiki pengaruh variabel independen yaitu religiusitas, akuntabilitas, transparansi, dan variabel dependen yaitu keputusan muzakki.

2.4.1. Pengaruh Religiusitas Muzakki terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat

Menurut Yunus, (2016) menyatakan bahwa faktor penentu minat Muzakki dalam membayar zakat profesi adalah religiusitas. Faktor internal dalam diri seseorang adalah yang paling berpengaruh dalam melakukan sesuatu tindakan. Religiusitas merupakan faktor internal yang diartikan sebagai derajat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan agama yang dianut. Agama berarti ikatan yang harus dipegang teguh dan dipatuhi oleh manusia.

Jika dikaitkan dengan teori atribusi, religiusitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat. Faktor ini merupakan faktor internal dalam diri seseorang yang paling berpengaruh dalam melakukan suatu tindakan. Tingkat religiusitas berperan penting dalam mendorong seseorang untuk membayar zakat. Seseorang akan beriman tentunya memiliki keyakinan bahwa ia harus mengeluarkan zakat, ia juga menyadari kedudukan zakat dalam agamanya.

Penelitian yang menghubungkan religiusitas terhadap keputusan zakat yaitu (Amelia and Murtani 2019) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H₁ : Religiusitas muzakki berpengaruh positif terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat.

2.4.2. Pengaruh Akuntabilitas Lembaga terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat

Akuntabilitas atau dalam islam dapat dianalogikan sebagai prinsip amanah merupakan faktor penting eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepercayaan seseorang. Akuntabilitas dilaksanakan dengan cara manajemen (dalam hal ini BAZNAS) memberikan informasi lengkap mengenai penyajian dan pelaporan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada publik atau masyarakat luas sehingga mereka dapat mengetahui secara menyeluruh atas zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dikelola oleh suatu lembaga penyalur yaitu BAZNAS.

Jika di implementasikan dengan teori atribusi Semakin tinggi akuntabilitas dari sebuah lembaga maka akan meningkatkan keputusan masyarakat untuk membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Sedangkan jika akuntabilitas dari sebuah lembaga itu rendah, maka keputusan masyarakat untuk membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) akan semakin menurun. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Septiarini 2011) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Penelitian oleh Kabib et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₂ : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat

2.4.3. Pengaruh Transparansi Lembaga terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat

Transparansi merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mampu menyediakan informasi material dan relevan terkait dengan perusahaan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemegang kepentingan (KNKG, 2008). Transparansi sangat erat hubungannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi, pemberi informasi juga harus bersikap baik dan jujur sehingga tidak ada informasi yang luput atau informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima informasi.

Transparansi merupakan salah satu faktor eksternal dari zakat. Transparansi yang dilakukan oleh lembaga zakat dapat memberikan kepercayaan dalam diri *muzakki*. Ketika lembaga zakat memberikan informasi mengenai laporan keuangan maka timbul kepercayaan *muzakki* bahwa lembaga zakat dapat diandalkan dalam penyaluran zakat. Jika diimplementasikan dengan teori atribusi relevan dengan transparansi lembaga zakat, karena pengetahuan *muzakki* tentang informasi laporan keuangan lembaga zakat merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Fikri and Najib (2021), (Bolita and Murtani 2021), dan (Amelia and Murtani 2019) menunjukkan hasil bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Berdasarkan

uraian diatas, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H₃ : Transparansi berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai bulan Juli 2022. Dimulai dari pengajuan judul penelitian, penyusunan usulan penelitian sampai pelaporan. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Sragen, yang beralamat di Komplek Masjid Bazis, Pilangsari, Kebayanan Jetis, Pilangsari, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57252.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian di mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer (Sugiono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh religiusitas, akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Sragen

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono, (2017), populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki di BAZNAS Sragen sebanyak 6.710 orang yang membayar zakat di BAZNAS Sragen.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Sub Grup ini dipilih karena dalam banyak kasus seluruh populasi tidak dapat diteliti dan oleh karena itu diambil beberapa anggota dari populasi (Ferdinand, 2014). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel (Ferdinand, 2014). Dalam menentukan jumlah sampel yaitu disesuaikan dengan banyaknya indikator pertanyaan kemudian dikali 5 sampai dengan 10 (Hair, et al. 2010). Maka dalam penelitian ini terdapat indikator sebanyak 17 point dikalikan dengan 6 besar sampel dalam penelitian ini adalah 102 responden.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Pada teknik ini, elemen populasi mempunyai kesempatan yang berbeda yang dipilih (berdasarkan pertimbangan pribadi). Keunggulan dari *non probability sampling* adalah murah, dapat digunakan jika tidak memiliki frame dan dapat digunakan jika populasi menyebar sangat luas (Ferdinand, 2014).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode yang telah ditentukan peneliti. *Purposive sampling*

merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. Kriteria dalam pertimbangan sampelnya sebagai berikut :

1. ASN yang membayar zakat di Baznas Sragen,
2. Pegawai yang sudah menjadi ASN
3. ASN yang bekerja di Pemerintahan Daerah Sragen.

3.3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua (2) macam adalah data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data primer merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti dari objek penelitian, di mana data ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu para muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Sragen.
2. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh melalui berbagai macam rujukan seperti buku, artikel, penelitian terdahulu seperti skripsi buku sebagai sumber referensi yang diperoleh dari *books.google.co.id (online)* dan perpustakaan, serta surat kabar dan penelitian terdahulu yang diperoleh dari pencarian di internet.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan prosedur yang sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer. Sumber ini dapat diperoleh dengan memberikan kuesioner atau angket kepada ASN yang membayar zakat di BAZNAS Sragen. Teknik kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan

kepada responden agar responden memberikan jawaban. Dan data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan melalui buku buku, penelitian terdahulu seperti skripsi, jurnal dan artikel lainnya.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut/karakteristik, nilai/jenis benda, orang/kegiatan dengan banyak variasi tertentu satu sama lain, ditentukan peneliti untuk ditemukan diteliti, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan dari informasi tersebut (Ridha 2017). Dalam penelitian ini variabel dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, baik secara positif maupun *negative* (Ferdinand, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama penelitian. Variabel ini merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Ferdinand, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan muzakki.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Religiusitas	<p>Nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahik zakat.</p> <p>(Satrio & Siswanto, 2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iman, 2. Akhlak, 3. Melaksanakan ibadah wajib, 4. Melaksanakan zakat, 5. ibadah sunnah. <p>(Abdullah & Sapiei, 2018)</p>	Menggunakan skala likert dari 1 sampai 5
Akuntabilitas	<p>Upaya atau aktivitas untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. Akuntabilitas dilakukan pertama untuk Allah SWT. Akuntabilitas juga terikat dengan peran sosial dimana muhtasib (akuntan) yakin bahwa hukum syariah telah dilaksanakan dan kesejahteraan sosial menjadi tujuan utama dari kegiatan lembaga zakat.</p> <p>(Ikhwandha & Hidayati, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan syariat Islam 2. Pengelolaan harus dibarengi dengan pengendalian yang baik 3. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat, 4. Aktivitas organisasi dilaksanakan secara adil, 5. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar. <p>(Ikhwandha & Hidayati, 2019)</p>	Menggunakan skala likert dari 1 sampai 5
Transparansi	Suatu keadaan dimana perusahaan	1. Seluruh informasi yang dimiliki badan	Menggunakan skala likert dari

	<p>harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.</p> <p>(KNKG, 2006)</p>	<p>pengelola zakat harus diungkapkan secara jujur, lengkap, dan segala hal yang ada di kegiatan harus diinformasikan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Seluruh kegiatan pengelolaan zakat termasuk informasi harus mudah diakses, 3. Pemberian informasi juga harus dilakukan secara baik dan adil <p>(Ikhwandha & Hidayati, 2019)</p>	1 sampai 5
Keputusan Muzakki	<p>Keputusan muzakki merupakan kemampuan yang berasal dari perhatian dan adanya kesadaran membayar zakat, kesadaran zakat menjadi kebutuhan mutlak bagi umat Islam yang diakui melalui upaya untuk fokus pada hak-hak orang miskin dan mustahik lainnya (individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat)</p> <p>(Rizkia and Shabri 2014)</p>	<p>Menurut Kotler (1995) indikator dari keputusan konsumen (pembelian) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan dalam sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang <p>(Pratama & Santoso, 2018)</p>	Menggunakan skala likert dari 1 sampai 5

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada muzakki di BAZNAS Sragen dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Pengukuran skala likert dimulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju:

- | | |
|------------------------|--------|
| 1. Sangat setuju | skor 5 |
| 2. Setuju | skor 4 |
| 3. Netral (ragu-ragu) | skor 3 |
| 4. Tidak setuju | skor 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | skor 1 |

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data dari responden kemudian data tersebut diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 22* untuk menjawab rumusan masalah dan guna mendapatkan hasil kesimpulan penelitian dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian, dan juga untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

3.8.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu data dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi product moment r pearson. Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Pernyataan valid bilamana memenuhi kriteria sebagai berikut:

Valid: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau $\text{sig probabilitas} < 0,05$

Tidak valid: $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau $\text{sig probabilitas} > 0,05$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ (Ghozali, 2016). Digunakan jika variabel independennya lebih dari satu sehingga diperlukan pengujian ke variabel independen hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya (Sujarweni, 2016).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah menemukan hubungan atau korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* (Rahmawati, 2016). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dengan cara melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dapat diartikan terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian (Mardiatmoko 2020).

1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Cara untuk menentukannya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik plot normal *P plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka model regresinya normal. Cara lain untuk menguji normalitas adalah metode uji *one sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria penilaian sebagai berikut: (Mardiatmoko 2020).

- Jika nilai signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $> 0,05$, maka berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam

model regresi yang digunakan. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dalam model regresi, salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan grafik scatterplot. Ciri-ciri model regresi yang tidak mengandung heteroskedastisitas yaitu apabila titik-titik pada grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara rata.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Waston, Lagrange Multiplier, Breucsh Godfrey, dan Run Test. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Waston karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun ketentuan dasar pengambilan keputusan uji Durbin Waston, yaitu sebagai berikut:

1. Jika $d < D_l$ atau $d > 4 - D_l$ maka hipotesis 0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika $D_u < d < 4 - D_u$ maka hipotesis 0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
5. Jika $D_l < d < D_u$ atau $4 - D_u < d < 4 - D_l$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.8.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dibutuhkan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Signifikansi level yang digunakan dalam uji analisis regresi linier berganda yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ini persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + \beta_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan muzakki

X1 = Religiusitas

X2 = Akuntabilitas

X3 = Transparansi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

3.8.4. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut: a) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai

koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan H_a diterima.

b) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan. Artinya H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Sejarah BAZNAS Sragen

BAZNAS merupakan badan resmi dan satu satunya dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama.

Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariah Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian, hukum, integritas, dan akuntabilitas. Gerakan penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah di Kabupaten Sragen secara formal dilaksanakan dengan pembentukan Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (Bazis) Kabupaten Sragen pada tanggal 27 Mei 1991 dengan Keputusan Bupati Sragen Nomor: 451.5/06/212/1991 bertepatan dengan Hari Jadi Sragen.

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, menjadi Badan Amil Zakat (BAZ) melalui Keputusan Bupati Sragen Nomor : 451.5/128/04/2000 tanggal 16 Mei 2000. BAZ Kab. Sragen

memiliki jaringan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebanyak 148 (Seratus Empat Puluh Delapan) yang tersebar di kantor, dinas, instansi, badan pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Sragen dan beberapa bank yang menjadi mitra.

Untuk program pentasyarufan, secara garis besar diperuntukkan bagi 8 (delapan) asnaf dengan prioritas program pengentasan kemiskinan melalui beberapa kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk menimbulkan multiplayer effect dari setiap kegiatan pentasyarufan yang diselenggarakan oleh BAZ yang secara tidak langsung juga memberdayakan masyarakat yang tidak mampu. Dalam pengembangan program, saat ini BAZ Sragen telah membentuk unit pendidikan dengan menyelenggarakan Playgroup dan TKIU BAZSRA, serta unit ekonomi syariah melalui KJKS Lesbaz. Kedepan akan segera dikembangkan unit kesehatan melalui Poliklinik Gratis bagi Dhuafa. Hal diatas dapat kami laksanakan tidak lepas dari dukungan segenap para dermawan, muzakki, munfiq, segenap UPZ dan mitra kerja.

Kehadiran BAZNAS diharapkan menjadi model bagi pengelola lembaga zakat yang dapat mengemban amanah baik dari muzakki, terlebih lagi dari mustahik yang menguntungkan harapannya pada BAZNAS dalam mengelola dana ZIS masyarakat, yaitu moral yang amanah, manajemen yang transparan dan profesional, serta pengembangan yang kreatif dan inovatif.

4.1.2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Sragen

Visi dari BAZNAS Sragen adalah Menjadi Badan Amil Zakat Kabupaten yang amanah dan profesional, serta mampu mengambil peran dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam di Kabupaten Sragen.

Sedangkan Misi yang dimiliki BAZNAS Sragen, adalah sebagai berikut :

4. Meningkatkan kesadaran berzakat bagi umat Islam di wilayah Kabupaten Sragen
5. Mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan dan mengembangkan pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat.
6. Meningkatkan status mustahiq menjadi muzakki melalui pemberdayaan, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan ekonomi masyarakat.
7. Mengembangkan manajemen yang terstandarisasi, amanah, profesional dan transparan dalam mengelola zakat.
8. Memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat.
9. Mengembangkan program agar dapat menjangkau muzakki dan mustahiq seluas luasnya.

4.2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja, dan pekerjaan responden di Baznas Sragen

4.2.1. Deskripsi Responden menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disebar diketahui jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	54	54,0	54,0	54,0
	Perempuan	46	46,0	46,0	100,0

Total	100	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Dari tabel karakteristik jenis kelamin di atas terlihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu 54 responden atau 54%, kemudian responden perempuan terdapat 46 peserta atau 46%. Dalam penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki ASN yang melakukan zakat di Baznas Sragen sebanyak 54 responden atau 54%.

4.2.2. Deskripsi Responden menurut Umur

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disebar diketahui usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20Tahun	2	2,0	2,0	2,0
	20-30 Tahun	2	2,0	2,0	4,0
	31-40 Tahun	38	38,0	38,0	42,0
	>40 Tahun	58	58,0	58,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tabel karakteristik usia responden menunjukkan bahwa 2 responden atau 2% berusia antara 20 dan 30 tahun. Kemudian ada 2 responden atau 2% berusia kurang dari 20 tahun. Sebanyak 38 responden atau 38% berusia antara 31 hingga 40 tahun. Dan responden yang berusia di atas 40 tahun sebanyak 58 responden atau 58%.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa responden yang banyak berpartisipasi pada pengisian kuesioner ini merupakan responden dengan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 58 responden atau 58%.

4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disebar diketahui pendidikan terakhir responden sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	28	28,0	28,0	28,0
	SARJANA	69	69,0	69,0	97,0
	LAINNYA	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Dari tabel karakteristik pendidikan terakhir responden terlihat bahwa dengan pendidikan terakhir Sarjana mendominasi dalam pengisian kuisisioner yaitu sebanyak 69 atau 69%. Selain itu, ada 28 responden atau 28% untuk lulusan SMA. Kemudian ada sebanyak 3 atau 3% responden yang memilih Lainnya. Dan untuk pendidikan terakhir SD dan SMP tidak memiliki responden.

4.2.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disebar diketahui lama bekerja, sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		Lama Bekerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 TAHUN	2	2,0	2,0	2,0
	>3 TAHUN	98	98,0	98,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel karakteristik lama bekerja responden, dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi dalam pengisian kuesioner merupakan responden dengan lama bekerja >3 tahun sebanyak 98 responden atau 98%, kemudian lama bekerja 1-2 tahun sebanyak 2 responden atau 2%.

4.2.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disebar diketahui pekerjaan/profesi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	100	100,0	100,0	100,0

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel karakteristik pekerjaan/profesi responden, dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi dalam pengisian kuesioner merupakan responden dengan profesi PNS sebanyak 100 responden atau 100%.

4.3. Uji Instrumen Penelitian

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk membantu menemukan apakah terdapat pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan dalam angket tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Untuk menentukan suatu item pertanyaan pada kuesioner sudah dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pertanyaan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya pertanyaan kuesioner tidak valid (Panggiki et al., 2017).

Pada penelitian ini jumlah data atau sampel yang digunakan sebanyak 100. Jadi $df = 100 - 2 = 98$. Sehingga nilai r tabel yang didapat dari signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi untuk $df = 98$ adalah 0,197.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	R_1	0,633	0,197	Valid
	R_2	0,642	0,197	Valid
	R_3	0,709	0,197	Valid
	R_4	0,817	0,197	Valid
	R_5	0,775	0,197	Valid
	R_6	0,767	0,197	Valid
	R_7	0,762	0,197	Valid
Akuntabilitas	A_1	0,701	0,197	Valid

(X2)	A_2	0,686	0,197	Valid
	A_3	0,759	0,197	Valid
	A_4	0,808	0,197	Valid
	A_5	0,757	0,197	Valid
	A_6	0,824	0,197	Valid
	A_7	0,708	0,197	Valid
	Transparansi (X3)	T_1	0,848	0,197
T_2		0,809	0,197	Valid
T_3		0,817	0,197	Valid
T_4		0,811	0,197	Valid
T_5		0,775	0,197	Valid
T_6		0,807	0,197	Valid
T_7		0,749	0,197	Valid
Keputusan Muzakki (Y)	KM_1	0,805	0,197	Valid
	KM_2	0,758	0,197	Valid
	KM_3	0,729	0,197	Valid
	KM_4	0,768	0,197	Valid
	KM_5	0,802	0,197	Valid

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa uji validitas untuk variabel religiusitas, akuntabilitas, transparansi dan keputusan muzakki memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga semua variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kuesioner dianggap reliabel ketika tanggapan responden stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Panggiki et al., 2017). Uji reliabilitas ini dapat diukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka uji instrumen penelitian reliabel (Hasan 2016).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
1.	Religiusitas	0,856	0,60	Reliabel
2.	Akuntabilitas	0,870	0,60	Reliabel
3.	Transparansi	0,908	0,60	Reliabel
4.	Keputusan muzakki	0,831	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini menghasilkan *Cronbach alpha* > 0.6. Dari sini dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang mengukur keempat variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan tiga uji yaitu uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut:

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residual apakah berdistribusi secara normal atau tidak dari variabel religiusitas, akuntabilitas, transparansi dan keputusan muzakki. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Cara untuk menguji normalitas adalah metode uji *one sampel Kolmogorov* jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09461571
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,083
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,066. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 atau $0,066 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah menggunakan uji Glejser berdasarkan nilai probabilitas signifikansi diatas taraf 5% atau 0,05 sehingga model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Astuti, 2019). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,364	1,504		-,242	,809
RELIGIUSITAS	,106	,051	,249	2,066	,142
AKUNTABILITAS	-,028	,043	-,090	-,655	,514
TRANSPARANSI	-,038	,034	-,132	-1,135	,259

a. Dependent Variable: ABSRES_1

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel. Signifikansi variabel religiusitas sebesar 0,142, variabel akuntabilitas sebesar 0,514, dan variabel transparansi sebesar 0,259. Diantara ketiga variabel tersebut nilai signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.4.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah menemukan hubungan atau korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas. multikolonieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (*VIF*) (Mardiatmoko 2020). Harus tidak terjadi multikolinearitas (bebas multikolinearitas) dengan kriteria: Nilai *Tolerance* > 0,10 dan Nilai *VIF* < 10. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,105	2,321		3,491	,001		
RELIGIUSITAS	,052	,079	,058	,655	,014	,674	1,484
AKUNTABILITAS	,201	,066	,305	3,031	,003	,518	1,931
TRANSPARANSI	,317	,052	,520	6,103	,000	,722	1,384

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZAKKI

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil variabel religiusitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,674 dan VIF sebesar 1,484. Variabel akuntabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,518 dan VIF sebesar 1,931. Variabel

transparansi memiliki nilai tolerance sebesar 0,722 dan VIF sebesar 1,384. Hasil dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

4.5. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk melihat model yang dianalisis memiliki tingkat model kelayakan yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu menjelaskan fenomena yang dianalisis (Ferdinand, 2014). Dalam uji ketepatan model dapat dilakukan melalui dan Uji F, uji t dan uji koefisien determinasi (R Square).

4.5.1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan secara bersama-sama bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh simultan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, berarti ada pengaruh simultan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Panggiki et al., 2017). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225,702	3	75,234	31,665	,000 ^b
	Residual	228,088	96	2,376		
	Total	453,790	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, dapat dilihat F_{hitung} sebesar 31,665 dengan tingkat signifikansi 0,000. Untuk menghitung F_{tabel} terlebih dahulu menentukan df_1 (jumlah variabel – 1), sedangkan df_2 merupakan nilai residual dari model ($n-k-1$) dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen.

Nilai F_{tabel} diperoleh 2,70. Sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} atau $31,665 > 2,70$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X1), akuntabilitas (X2), dan transparansi (X3) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan muzakki (Y). Artinya hipotesis dapat diterima.

4.5.2. Uji T

Uji T dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Ditentukan α (*level of signifikansi*) = 0,05 (5%). Dengan kriteria: H_0 diterima bila p -value (signifikansi) $> 0,05$ dan H_0 ditolak bila p -value (signifikansi) $< 0,05$.

Tabel 4.12
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,105	2,321		3,491	,001
	RELIGIUSITAS	,052	,079	,058	,655	,014
	AKUNTABILITAS	,201	,066	,305	3,031	,003
	TRANSPARANSI	,317	,052	,520	6,103	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZAKKI

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil uji T dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Uji t variabel Religiusitas (X1)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,014 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Religiusitas terhadap Keputusan Muzakki.

Kesimpulan: H₁ yang menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Muzakki terbukti kebenarannya.

2) Uji t variabel Akuntabilitas (X2)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,003 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Akuntabilitas terhadap Keputusan Muzakki.

Kesimpulan: H₂ yang menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Muzakki terbukti kebenarannya.

3) Uji t variabel Transparansi (X3)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Transparansi terhadap Keputusan Muzakki.

Kesimpulan: H₃ yang menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Muzakki terbukti kebenarannya.

4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Analisis koefisien determinasi atau R square digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh yang ada di antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Purnama & Kempa, 2016). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi (R square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,482	1,5414

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Dari tabel diatas diketahui besarnya nilai *adjusted R square* adalah 0,482 hal ini berarti variabel keputusan muzakki dapat dijelaskan oleh variabel independen (religiusitas, akuntabilitas dan transparansi) sebesar 48,2%. Sedangkan 51,8% (100% - 48,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan menyeluruh dan menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas, akuntabilitas dan transparansi, sedangkan variabel terikat adalah keputusan muzakki.

Persamaan Regresi : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Y = variabel dependen keputusan muzakki

α = konstanta/nilai tetap yaitu besarnya y jika x=0

b1 = koefisien regresi variabel X1 (menunjukkan besarnya pengaruh X1 terhadap Y)

b2 = koefisien regresi variabel X2 (menunjukkan besarnya pengaruh X2 terhadap Y)

b3 = koefisien regresi variabel X3 (menunjukkan besarnya pengaruh X3 terhadap Y)

X1 = variabel bebas: religiusitas

X2 = variabel bebas: akuntabilitas

X3 = variabel bebas: transparansi

e = *error term*/ variabel lain yang ikut mempengaruhi Y tetapi tidak diteliti

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,105	2,321		3,491	,001
	RELIGIUSITAS	,052	,079	,058	,655	,014
	AKUNTABILITAS	,201	,066	,305	3,031	,003
	TRANSPARANSI	,317	,052	,520	6,103	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZAKKI

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Tabel diatas diperoleh Persamaan Regresi:

$$Y = 8,105 + 0,052 X_1 + 0,201 X_2 + 0,317 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

α = Konstanta sebesar 8,105 dengan nilai positif.

Artinya: tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah yaitu jika X naik/meningkat maka Y meningkat sebaliknya jika X menurun maka Y akan menurun.

b_1 = Koefisien variabel religiusitas sebesar 0,052 dengan nilai positif

Artinya: bahwa semakin tinggi religiusitas muzakki maka akan semakin besar keinginan untuk membayar zakat

b_2 = Koefisien variabel akuntabilitas sebesar 0,201 dengan nilai positif

Artinya: bahwa semakin tinggi akuntabilitas lembaga zakat, maka akan semakin besar keinginan muzakki untuk membayar zakat pada lembaga tersebut.

b3 = Koefisien variabel Transparansi sebesar 0,317 dengan nilai positif

Artinya: bahwa semakin tinggi transparansi lembaga zakat, maka akan semakin besar keinginan muzakki membayar zakat di lembaga tersebut.

4.7. Pembahasan dan Hasil Analisis

4.7.1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Muzakki

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan t_{hitung} variabel religiusitas (X1) sebesar 0,655 dengan signifikansi 0,014. Dari nilai tersebut diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,985, sedangkan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka hipotesis 1 (H1) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki.

Pada penelitian ini didukung oleh penelitian (Amelia dan Murtani 2019), (Prabowo dan Munawaroh 2019), (Abdullah dan Sapiei 2018), menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Adapun penelitian yang tidak signifikan oleh (Daniati, 2017) mengenai pengaruh religiusitas muzakki, akuntabilitas, dan kredibilitas lembaga amil zakat terhadap keputusan membayar zakat di lembaga amil zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan membayar zakat di lembaga amil zakat.

Dalam hal ini dikarenakan komitmen beragama berpengaruh terhadap pola perilaku konsumsi seseorang. Dalam teori atribusi semakin tinggi tingkat religiusitas, maka muzakki akan memiliki peluang tinggi untuk mengeluarkan zakat ke lembaga pengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Sragen. Sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan kecenderungan keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden, hal tersebut membuktikan bahwa tingkat religiusitas responden baik. Hal ini menunjukkan bahwa PNS Kabupaten Sragen yang menjadi muzakki di BAZNAS Sragen memiliki religiusitas dalam kategori baik.

4.7.2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Keputusan Muzakki

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan t_{hitung} variabel akuntabilitas (X_2) sebesar 3,031 dengan signifikansi 0,003. Dari nilai tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.985, sedangkan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka hipotesis 2 (H_2) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki.

Pada penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Kabib et al. (2021), (Assagaf, 2016), (Fikri dan Najib 2021), (Khairunnisa et al. 2020) menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Adapun penelitian yang tidak signifikan oleh (Endah, 2021) dan (Amelia dan Murtani, 2019) bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki.

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan kegiatan suatu organisasi. Lembaga zakat dituntut untuk akuntabel dalam setiap kegiatan pengelolaan zakat seperti halnya menyalurkan zakat kepada golongan orang yang berhak menerima zakat, dimana penyaluran zakat dilakukan sesuai

dengan kebutuhan mustahik, dan setiap mustahik menerima dengan adil. Kemudian, mengungkapkan segala informasi terkait dengan aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan, program yang dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik serta program penyaluran zakat tidak merusak stabilitas lingkungan.

Dengan begitu lembaga pengelolaan zakat sudah mempertanggungjawabkan kegiatan pengelolaan zakatnya, sehingga muzakki tidak ragu dan merasa percaya kepada lembaga zakat. Kepercayaan yang timbul dari pengalaman positif dalam diri muzakki tersebut sebaiknya dijaga oleh pihak lembaga pengelola zakat. Dengan begitu lembaga pengelola zakat dianggap berhasil mempertanggungjawabkan dan berlaku adil dengan pihak muzakki karena timbulnya pengalaman yang baik.

Dalam teori atribusi Semakin tinggi akuntabilitas dari sebuah lembaga maka akan meningkatkan keputusan masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Sragen, hal ini ditunjukkan dengan perolehan data kuisisioner dalam butir pertanyaan tentang Akuntabilitas yang diterapkan BAZNAS Sragen dalam kategori baik.

4.7.3. Pengaruh Transparansi terhadap Keputusan Muzakki

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan t_{hitung} variabel religiusitas (X3) sebesar 6.103 dengan signifikansi 0,000. Dari nilai tersebut diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985, sedangkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka hipotesis 1 (H1) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki.

Pada penelitian didukung oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan Fikri and Najib (2021), (Bolita and Murtani 2021), dan (Amelia and Murtani 2019), (Kabib et al. 2021) menunjukkan hasil bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Adapun penelitian yang tidak signifikan (Ikhwandha dan Hidayati 2019).

Hal ini dapat diketahui bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Semakin tinggi pula kepercayaan seseorang untuk membayar zakat pada lembaga tersebut. Transparansi dari sebuah lembaga pengelola zakat akan mempengaruhi minat muzakki. Hal ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk memilih lembaga yang transparan sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan keputusan muzakki membayar zakat pada BAZNAS di Kabupaten Sragen.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat karena muzakki menginginkan kejelasan serta kejujuran dari uang yang telah mereka zakat kan. Bagi mereka ketika organisasi pengelola zakat dapat bekerja dengan baik dan bersifat transparan, maka mereka akan dapat mempercayai organisasi pengelola zakat tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel religiusitas terhadap keputusan muzakki diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,655, artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,655 < 1,985$). Nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki.
2. Pengaruh variabel akuntabilitas terhadap keputusan muzakki diperoleh hasil t_{hitung} 3.031, artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.031 > 1,985$). Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki.
3. Pengaruh variabel transparansi terhadap keputusan muzakki diperoleh hasil t_{hitung} 6.103, artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.103 > 1,985$). Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel religiusitas, akuntabilitas, dan transparansi terhadap keputusan muzakki sementara masih banyak variabel variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

2. Dalam pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner kemungkinan terjadi bias, hal ini terjadi karena kuesioner disebar dan dibagikan oleh salah satu perwakilan setiap ruang. Jadi saat pengisian kuesioner responden tidak bisa maksimal.
3. Penelitian ini hanya menggunakan responden dari PNS yang menjadi muzakki di BAZNAS Sragen saja.
4. Tidak semua muzakki bersedia menjadi responden dalam memberikan pendapatnya.
5. Saat penyebaran kuisisioner sebanyak 105 lembar, tetapi yang diambil 103 dan yang 2 tidak dapat dimasukkan ke tabulasi karena responden tidak mengisi pertanyaan dengan lengkap.
6. Didalam kuisisioner tidak terdapat item pilihan umur >50 tahun, dan ada responden yang menulis angka 53 Tahun.
7. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 100 muzakki dan lokasi penelitian hanya dilakukan di BAZNAS Sragen, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk lingkup Indonesia.

5.3. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lingkup lokasi yang lebih luas dan jumlah sampel penelitian lebih banyak.

3. Untuk penelitian kedepannya, dapat melakukan penelitian dengan responden tidak hanya melingkup PNS saja, namun bisa lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Sapiei. (2018). *Do religiosity , gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia.*
<https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah, Nurul Wahida Hidayat. 2022. “Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas , Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.” *Journal of Islamic Social Finance Management* 3:38–52.
- Amelia, Liza, and Alim Murtani. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi BAZNAS Sumatera Utara).” *Jurnal FEB* 1(1):195–205.
- Aida, A (2020). “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Religiusitas, Kepercayaan Afektif dan Kognitif terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat.
- Assagaf, Muh Ashari. 2016. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar).” *Skripsi UIN Alauddin Makassar* 110–14.
- Astuti, s. p. (2019). *Modul Praktikum Statistika*. Sukoharjo: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .
- Bolita, Fitria, and Alim Murtani. 2021. “Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara.” *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 2(1):1–11
- BAZNAS. (2021). *Outlook Zakat Indonesia 2021, Cet.1*
<https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>
- Daniati T. (2018). “Pengaruh Religiusitas Muzakki, Akuntabilitas, dan Kredibilitas terhadap keputusan membayar zakat di lembaga amil zakat.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fikri, M. K., and A. A. Najib. 2021. “Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat,

- Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi.” *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam ...* 1(2):106–21.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, S. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan PT Angkasa pura I (PERSERO) Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan Balikpapan. *Jurnal Benefita*, 1(3), 134. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i3.1076>
- Indri Yuliafitri,. —Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki, *Jurnal Ekonomi Islam* 7, No. 2 (2016): Hlm. 209. *Dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2 (2016).
- Ikhwandha, Mohammad Fahmi, and Ataina Hidayati. 2019. “Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia The Influence of Accountability , Transparency , and Affective and Cognitive Trusts on Interest in Paying Zakat.” 23(1).
- Ivalaili. (2019). Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat. *Al-Urban*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Jayanto, P. Y., & Munawaroh, S. (2019). The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 59–69.
- Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(1):341. doi: 10.29040/jiei.v7i1.2156.
- Kharisma, Puguh, and Prabowo Yudo Jayanto. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat Dalam Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah.” *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16(1):47–56. doi: 10.31942/akses.v16i1.4471.
- Khairunnisa, Aziza Hanifa, Jahtu Widya Ningrum, Nurul Huda, and Nova Rini. 2020. “Pengaruh Brand Awareness Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2):284. doi: 10.29040/jiei.v6i2.761.
- Khairunisa R Harahap. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan

- Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Sumatera Utara), n.d.
- Rismantari, Linda Safitri. 2020. “Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis - Universitas Brawijaya* 8(2).
- Mardiatmoko, Gun. 2020. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14(3): 333–42.
- Mardaningsih, I. D. (2020). Pengaruh Faktor Kepercayaan, Lokasi, Dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Klaten Membayar Zakat Tidak Melalui Badan Amil Zakat Klaten
- Mohammad Fahmi Ikhwanda. —Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif Dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018.
- Muhammad Ashari Assagraf. —Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar 2016.
- Muhammad Kanzul Fikri. —Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSD)*, Vol. 1, No. 2. (2021).
- Nasim, Arim, and Muhammad Rizqi Syahri Romdhon. 2014. “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2(3):550. doi: 10.17509/jrak.v2i3.6603.
- Nurhasanah, Siti. 2018. “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat.” *Akuntabilitas* 11(2):327–48. doi: 10.15408/akt.v11i2.8826.
- Rakhmania, N.A (2018). “ Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang
- Rismantari L.S (2020) . “Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, dan Pelayanan, terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Kediri
 Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Salemba Empat

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>

<https://www.teras.id/news/pat-23/424013/httpsjoglosemarnews-87>

Satrio, Eka, and Dodik Siswanto. 2016. “Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.” *Simposium Nasional Akuntansi XIX* 1(4):308–15.

Salsabila, Z.R. (2022). “Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Kepercayaan terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Melalui *Digital Platform*”.

Siti Nurhasanah. —Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.11, No. 2 (2018).

Septiarini, Dina Fitriasia. 2011. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap.” *Akrual* 2(2):172–99.

Sragenkab. (2019). BAZNAS Sragen Raih Juara 1 BAZNAS Jateng Award 2019. Retrieved from sragenkab.go.id/berita-1782.html

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R & D*. Alfabeta.

Tarigan E.S (2021). “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan”

Yusuf Qardawi. 2007. *Hukum Zakat*. Bogor: Litera Antar Nusa

V. Wiratna Sujarweni. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas keluangan waktu yang Bapak/Ibu berikan, sebagai salam hormat di sini saya memperkenalkan diri:

Nama : Milani Sindi Fatika

NIM : 185221155

Alamat : Kauman Rt 8 Rw 3 Masaran Sragen Jawa Tengah 57282

Telepon : 085641019008

Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi saya yang berjudul “PENGARUH RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS SRAGEN” Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu agar bersedia mengisi kuesioner dengan data sebenar-benarnya. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian hal ini saya sampaikan, atas bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu sekalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Milani Sindi Fatika
185221155

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “Pengaruh Religiusitas ,Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen”. Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin	:	<input type="radio"/> Perempuan	<input type="radio"/> Laki – laki
Usia	:	<input type="radio"/> < 20 thn	<input type="radio"/> 20 – 30 thn
		<input type="radio"/> 31 – 40 thn	<input type="radio"/> > 40 thn
		<input type="radio"/> SD	<input type="radio"/> SMP
Pendidikan Terakhir	:	<input type="radio"/> SMA	<input type="radio"/> Sarjana
		<input type="radio"/> Lainnya	
		<input type="radio"/> PNS	
Pekerjaan/Profesi	:	<input type="radio"/> Pegawai Swasta/Wiraswasta	
		<input type="radio"/> Lainnya, sebutkan	
		<input type="radio"/> 1 – 2 Tahun	<input type="radio"/> > 3 Tahun
Lama Bekerja			
Alamat	:	
Nomor HP	:	
Pernah membayar Zakat di BAZNAS Sragen	:	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bapak/Ibu dapat memberi tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = KS (Kurang Setuju)
- 4 = S (Setuju)
- 5 = SS (Sangat Setuju)

RELIGIUSITAS MUZAKKI :

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					
3	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					
5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)					
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					
7.	Saya memberi zakat/sedekah untuk tujuan keagamaan/ibadah					

AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	BAZNAS Sragen menyalurkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima					
2.	Penyaluran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik					
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					

5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					
6.	Setiap <i>muzakki</i> mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					

TRANSPARANSI LEMBAGA ZAKAT :

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan Keuangan kepada pihak yang berkepentingan					
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada <i>muzakki</i>					
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan					
7.	<i>Muzakki</i> memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					

KEPUTUSAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT:

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menunaikan kewajiban berzakat					
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					

Lampiran 3

DATA RESPONDEN

Responden 1

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : <20 tahun 20 – 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 – 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : Candi Baru, Plumbungan, Karangnabung
 Nomor HP : 0856 4210 6969
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dapat memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					✓
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					✓
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					✓
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					✓

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)					✓
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					✓
7.	Saya memberi zakat sedekah untuk tujuan keagamaan/ibadah					✓

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyalurkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima					✓
2.	Penyerahan zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik					✓
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					✓
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					✓
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					✓
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					✓
7.	Program penyerahan zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					✓

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					✓
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					✓
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					✓
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					✓
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					✓
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingannya dari BAZNAS Sragen					✓

7.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikurirkannya dilakukan oleh BAZNAS Sragen					✓
----	---	--	--	--	--	---

4. Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menunaikan kewajiban berzakat					✓
2.	Saya selalu menyerahkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					✓
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					✓
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					✓
5.	Setiap berhad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen akan dibebaskan secara tepat sasaran					✓

Responden 2

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kecondongan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : _____
 Nomer HP : _____
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					<input checked="" type="checkbox"/>

3. Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)

6. Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir

7. Saya memberi zakat/sedekah untuk tujuan keagamaan/ibadah

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyerahkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Penyalaran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Program penyalaran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan				<input checked="" type="checkbox"/>	

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Laporan keuangan dan pertanggungjawaban program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>

8. Memiliki pemahaman kebijakan finansial dan kegiatan yang dilaksanakan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen

4. Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam mematuhi kewajiban berzakat					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya selalu membayar zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Setiap berzakat saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					<input checked="" type="checkbox"/>

Responden 3

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiositas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzaki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Atas kehadiran dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Pekerjaan : Sarjana Lainnya
 PNS Pegawai Swasta/Wirawasta
 Lainnya, sebutkan : _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : Pumbanggo, Sragen
 Nomor HP : _____
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiositas Muzaki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					<input checked="" type="checkbox"/>

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saya memberi zakat sedekah untuk laporan keagamaan/bahak					<input checked="" type="checkbox"/>

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyerahkan zakat kepada muzakah yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Penyerahan zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan muzakah					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pemangku laporan					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Setiap muzakah menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan muzakah					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Setiap muzaki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Program penyerahan zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					<input checked="" type="checkbox"/>

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	BAZNAS Sragen mempublikasikan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzaki					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingannya dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>

7.	Muzaki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
----	--	--	--	--	--	-------------------------------------

4. Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menunaikan kewajiban berzakat					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya selalu menabungkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sesuai					<input checked="" type="checkbox"/>

Responden 4

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : _____
 Nomor HP : _____
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					✓
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					✓
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					✓
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					✓

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyalurkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					✓
2.	Penyaluran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik					✓
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					✓
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					✓
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					✓
6.	Setiap muzakki mendapat pelatihan yang adil dari BAZNAS Sragen					✓
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					✓

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					✓
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					✓
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					✓
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					✓
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					✓
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/diluar dari BAZNAS Sragen					✓

4. Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik, saya dalam memenuhkan kewajiban berzakat					✓
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					✓
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					✓
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					✓
5.	Setiap berakal saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					✓

Responden 5

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sejujur benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 – 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 – 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : _____
 Nomor HP : _____
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dapat memberi tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu				√	
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa				√	
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka				√	
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari				√	

5.	Saya kepatan pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)					√
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					√
7.	Saya memberi zakat/sedekah untuk tujuan keagamaan/ibadah					√

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyalurkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					√
2.	Pembayaran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				√	
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan				√	
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen				√	
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik				√	
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen				√	
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan				√	

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					√
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan				√	
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik				√	
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas				√	
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki				√	
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/dari BAZNAS Sragen				√	

7.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluhkan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					√
----	--	--	--	--	--	---

4. Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menunaikan kewajiban berzakat				√	
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen				√	
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen				√	
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya				√	
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran				√	

Responden 6

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepuasan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : Makassar Purwokerto
 Nomor HP : 0812 867 216 808
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dapat memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					<input checked="" type="checkbox"/>

5. Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang sedang sakit)

6. Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir

7. Saya memberi zakat/selekeh untuk tujuan keagamaan/bahagia

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyakurkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada golongan yang berhak menerima				<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Penyaluran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan				<input checked="" type="checkbox"/>	

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Laporan keuangan dan penerapan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki				<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/di dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	

7. Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen

4. Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menunaikan kewajiban berzakat				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran				<input checked="" type="checkbox"/>	

Responden 7

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : DATU - DUWUH - SRAGEN
 Nomor HP : 081328007601
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dapat memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					✓
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					✓
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					✓
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					✓

7.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Sragen								✓
----	--	--	--	--	--	--	--	--	---

4. Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menunaikan kewajiban berzakat					✓
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen				✓	
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen				✓	
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya				✓	
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					✓

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (khususnya yang sulung)								✓
6.	Saya menunaikan Al-Qur'an dan melakukan dzikir								✓
7.	Saya memberi zakat sedekah untuk tujuan keagamaan/ibadah								✓

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyerahkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					✓
2.	Penyerahan zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik					✓
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					✓
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					✓
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					✓
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					✓
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak memuat ribah/insentif lingkungan					✓

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					✓
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan				✓	
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					✓
4.	Laporan keuangan dan penempatan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					✓
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					✓
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/dan BAZNAS Sragen					✓

Responden 8

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wirawasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : WALUKO 21, TIKOJO - TRAJAJ - SRAGEN
 Nomor HP : 087 130 779 636
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dapat memberi tanda (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					✓
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					✓
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					✓
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					✓

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)					✓
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					✓
7.	Saya memberi zakat/sedekah untuk tujuan keagamaan/ibadah					✓

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyerahkan zakat kepada muzakki yang tepat, yaitu kepada kelompok golongan yang berhak menerimanya					✓
2.	Penyukuran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melalui kebutuhan muzakki					✓
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					✓
4.	Setiap muzakki menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					✓
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan muzakki					✓
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					✓
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					✓

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					✓
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					✓
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					✓
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					✓
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					✓
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/dari BAZNAS Sragen					✓

7.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					✓
----	---	--	--	--	--	---

4. Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menaikan kewajiban berzakat					✓
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					✓
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					✓
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					✓
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					✓

Responden 9

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan : _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : MULO MULYO - SRAE 11
 Nomor HP : 081 347 1234 11
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					✓
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					✓
3.	Saya peduli dengan tetangga dan keseghateraan mereka					✓
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					✓

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)					✓
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					✓
7.	Saya memberi zakat/berkah untuk tujuan keagamaan/badan					✓

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyalurkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima					✓
2.	Pembayaran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				✓	
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					✓
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					✓
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					✓
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					✓
7.	Program pelayanan zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					✓

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					✓
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					✓
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					✓
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					✓
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					✓
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan dari BAZNAS Sragen					✓

7.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dilakukan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					✓
----	---	--	--	--	--	---

4. Kepatuhan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam memenuikan kewajiban berzakat					✓
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					✓
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen				✓	
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					✓
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					✓

Responden 10

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wirawasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : _____
 Nomor HP : 081 329 100 028
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					✓
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					✓
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					✓
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					✓

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang uzur)					✓
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melaksakannya					✓
7.	Saya memberi zakat/tebakh untuk tujuan keagamaan/abdul					✓

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyerahkan zakat kepada muzakki yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					✓
2.	Penyerahan zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan muzakki					✓
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					✓
4.	Setiap muzakki menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					✓
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan muzakki					✓
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					✓
7.	Program penyerahan zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					✓

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					✓
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					✓
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					✓
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					✓
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					✓
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/dari BAZNAS Sragen					✓

7.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dilakukan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					✓
----	---	--	--	--	--	---

4. Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (X)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam memenuhkan kewajiban berzakat					✓
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					✓
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					✓
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan saya					✓
5.	Setiap berakal saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					✓

Responden 11

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepuasan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : Perumahan Muzakki
 Nomor HP : 081392187022
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					<input checked="" type="checkbox"/>

5. Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang uzur)

6. Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir

7. Saya memberi zakat/sedekah untuk tujuan keagamaan/ibadah

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyalurkan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Penyaluran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					<input checked="" type="checkbox"/>

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>

7. Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen

4. Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam memenuhkan kewajiban berzakat					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sesuai					<input checked="" type="checkbox"/>

Responden 12

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepatuhan Muzaki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun 3 tahun
 Alamat : Dukuhs Rt. 34 Kliwonan Klatenan
 Nomor HP : 081230992015
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					<input checked="" type="checkbox"/>

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang udzur)					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Saya memberi zakat sedekah untuk tujuan keagamaan/badan					<input checked="" type="checkbox"/>

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen melakukan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Penyaluran zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pemangku laporan				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Setiap muzaki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan				<input checked="" type="checkbox"/>	

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Laporan keuangan dan pemaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzaki				<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan dari BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	

3.	Muzaki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dilakukan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
----	--	--	--	--	--	-------------------------------------

4. Kepatuhan Muzaki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam mematuikan kewajiban berzakat				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena perantara dengan BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan lebih sesuai dengan harapan saya				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Setiap berhalal saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sesuai				<input checked="" type="checkbox"/>	

Responden 13

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : <20 tahun 20 - 30 tahun > 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wirawasta
 Lainnya, sebutkan
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : Ngawati Rt. 01/Dk. Ngawati - Sragen
 Nomor HP : 081 239 182 080
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya shalat lima waktu setiap hari					<input checked="" type="checkbox"/>

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyatakan zakat kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Penyerahan zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pemangku laporan				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik				<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Program penyerahan zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					<input checked="" type="checkbox"/>

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Laporan keuangan dan pemisahan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	BAZNAS Sragen mencantumkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingan/diluar dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>

4. Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam menunaikan kewajiban berzakat				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Saya selalu membayar zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen dibarterukan secara tepat sasaran				<input checked="" type="checkbox"/>	

Responden 14

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepuasan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-benarnya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun > 30 th
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wiraswasta
 Lainnya, sebutkan : _____
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : BRONOBO RT.01, S. DIPAPEJAN, MASARAN, Sragen
 Nomor HP : 082257099451
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dapat memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu satu					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya meyakini bahwa agama Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka				<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					<input checked="" type="checkbox"/>

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyerahkan zakat kepada muzakki yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Pembiayaan zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan muzakki					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	BAZNAS Sragen mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pemangkas laporan					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Setiap muzakki menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan muzakki					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Program penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak meruwah sebelum dijangkau					<input checked="" type="checkbox"/>

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Laporan keuangan dan pempaparan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	BAZNAS Sragen memencanumkan kebijakannya secara tertulis dan mengunggahnya kepada pihak yang berkepentingannya dari BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>

7. Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen

4. Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam memenuhkan kewajiban berzakat					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Setiap berakad saya peraya jika zakat yang saya bayarkan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					<input checked="" type="checkbox"/>

Responden 15

Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen". Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
 Usia : < 20 tahun 20 - 30 tahun
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana Lainnya
 Pekerjaan : PNS Pegawai Swasta/Wirawandana
 Lainnya, sebutkan
 Lama Bekerja : 1 - 2 tahun > 3 tahun
 Alamat : Kampung Selo, Desa Karangjati, Tawon
 Nomor HP : 082-197-162-920
 Pernah membayar Zakat di BAZNAS : Ya Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner
 Bapak/Ibu dapat memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya. Tersedia lima pilihan jawaban dengan ketetapan sebagai berikut:
 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 2 = TS (Tidak Setuju)
 3 = KS (Kurang Setuju)
 4 = S (Setuju)
 5 = SS (Sangat Setuju)

1. Religiusitas Muzakki (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa Allah itu suka					✓
2.	Saya meyakini bahwa ajaran Al-Qur'an berlaku sepanjang masa					✓
3.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka					✓
4.	Saya sholat lima waktu setiap hari					✓

5.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan (kecuali yang sakit)					✓
6.	Saya membaca Al-Qur'an dan melakukan dzikir					✓
7.	Saya memberi zakat/tebukah untuk tujuan keagamaan/budak					✓

2. Akuntabilitas Lembaga Zakat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen menyerahkan zakat kepada muzakki yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya					✓
2.	Penyerahan zakat di BAZNAS Sragen dilakukan dengan melihat kebutuhan muzakki					✓
3.	BAZNAS Sragen memanggulkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengasas laporan					✓
4.	Setiap muzakki menerima zakat secara adil dari BAZNAS Sragen					✓
5.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Sragen mampu meningkatkan kesejahteraan muzakki					✓
6.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari BAZNAS Sragen					✓
7.	Program penyerahan zakat yang dilakukan BAZNAS Sragen tidak merusak stabilitas lingkungan					✓

3. Transparansi Lembaga Zakat (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BAZNAS Sragen mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					✓
2.	BAZNAS Sragen mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					✓
3.	Laporan keuangan BAZNAS Sragen diterbitkan secara periodik					✓
4.	Laporan keuangan dan penerapan program BAZNAS Sragen mudah diakses oleh publik secara bebas					✓
5.	BAZNAS Sragen memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					✓
6.	BAZNAS Sragen memunculkan kebijakannya secara tertulis dan mengungkapkannya kepada pihak yang berkepentingannya dari BAZNAS Sragen					✓

7.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan/dilakukan oleh BAZNAS Sragen					✓
----	---	--	--	--	--	---

4. Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin dengan membayar zakat melalui BAZNAS Sragen adalah cara terbaik saya dalam memenuhkan kewajiban berzakat					✓
2.	Saya selalu membayarkan zakat di BAZNAS Sragen karena percaya dengan BAZNAS Sragen					✓
3.	Saya akan memberi tahu teman dan lingkungan saya untuk berzakat di BAZNAS Sragen					✓
4.	Saya akan melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Sragen lagi, karena pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya					✓
5.	Setiap berakad saya percaya jika zakat yang saya berikan melalui BAZNAS Sragen didistribusikan secara tepat sasaran					✓

36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	4	4	5	4	4	4	29
40	5	5	4	5	5	5	5	34
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	5	5	4	5	4	4	32
48	5	5	4	4	5	4	4	31
49	5	5	4	4	4	4	4	30
50	5	5	4	4	4	4	4	30
51	5	5	4	5	5	5	4	33
52	5	5	4	5	5	4	5	33
53	5	5	5	5	4	5	4	33
54	4	4	4	4	5	5	5	31
55	5	5	4	4	5	5	4	32
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	4	4	5	4	4	4	4	29
58	4	4	5	4	4	4	4	29
59	5	5	4	5	4	5	5	33
60	5	5	4	5	5	5	5	34
61	5	5	5	5	5	4	5	34
62	5	4	5	4	4	4	4	30
63	5	5	4	4	4	4	5	31
64	4	5	4	5	5	4	4	31
65	4	4	4	4	4	4	5	29
66	4	5	5	4	5	5	5	33
67	5	5	4	5	5	4	5	33
68	5	5	5	5	5	4	5	34
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	5	5	35

12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	5	5	4	5	4	31
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	5	4	4	4	5	5	4	31
30	5	4	4	4	5	5	4	31
31	5	4	4	4	5	5	4	31
32	5	4	4	4	5	5	4	31
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	5	4	4	5	4	5	5	32
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	5	5	5	5	4	4	33
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	4	5	5	4	5	5	33
43	5	5	5	4	5	4	5	33
44	5	4	5	4	5	5	4	32
45	5	5	5	5	4	4	4	32
46	4	4	5	4	5	4	5	31
47	4	4	3	4	4	4	4	27
48	4	4	3	3	4	4	4	26
49	4	5	3	3	4	3	5	27
50	4	5	3	3	4	3	5	27

51	5	5	4	4	5	5	4	32
52	5	5	4	5	4	5	5	33
53	5	4	5	5	4	5	5	33
54	5	5	5	5	4	4	5	33
55	4	5	3	3	5	5	5	30
56	5	4	4	4	4	5	5	31
57	5	4	4	5	4	4	5	31
58	5	4	4	5	4	4	5	31
59	5	4	4	5	5	5	4	32
60	5	4	5	4	4	4	4	30
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	3	4	2	4	5	4	4	26
63	4	3	4	4	4	3	4	26
64	4	4	3	4	4	4	4	27
65	4	3	4	3	2	2	4	22
66	4	5	4	5	4	4	4	30
67	4	5	5	5	4	4	3	30
68	5	4	4	5	5	5	5	33
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	5	4	4	5	4	4	5	31
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	4	5	4	5	4	5	32
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	4	4	4	4	5	5	31
77	5	5	3	4	3	4	4	28
78	5	5	5	5	4	4	4	32
79	4	5	4	4	5	5	4	31
80	5	4	4	3	4	4	3	22
81	4	5	5	5	5	5	5	30
82	5	4	5	3	5	5	5	27
83	4	5	5	4	5	5	5	29
84	5	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	4	3	4	3	4	22

24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	3	3	3	3	4	3	4	23
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	5	5	4	5	4	4	31
43	4	4	5	4	4	5	4	30
44	5	4	5	5	4	5	5	33
45	4	4	4	4	4	4	5	29
46	5	4	5	5	5	5	5	34
47	4	3	3	4	4	4	4	26
48	4	3	3	4	4	4	4	26
49	4	3	3	4	4	5	4	27
50	4	3	3	5	4	5	4	28
51	5	5	4	5	4	5	5	33
52	5	5	4	5	5	5	4	33
53	5	5	4	4	5	5	4	32
54	5	5	5	4	4	5	5	33
55	5	5	4	5	5	4	4	32
56	5	5	5	4	4	5	5	33
57	5	4	4	5	4	4	4	30
58	5	4	4	5	4	4	4	30
59	5	4	5	4	4	5	4	31
60	3	3	4	4	4	3	4	25
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	4	5	4	4	4	3	3	27
63	4	4	3	2	3	3	4	23
64	5	4	3	4	4	4	5	29

65	4	2	2	2	3	3	4	20
66	5	4	4	4	5	4	5	31
67	5	5	5	4	3	5	5	32
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	4	3	4	5	4	5	5	30
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	5	4	5	4	5	5	5	33
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	5	5	4	5	5	4	5	33
77	5	5	4	4	5	5	5	33
78	5	5	4	5	4	4	5	32
79	4	4	4	5	4	5	5	31
80	5	4	4	4	4	4	4	29
81	5	5	5	5	5	4	5	34
82	5	4	5	5	5	5	4	33
83	5	5	5	4	5	5	5	34
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	3	3	3	3	4	4	4	24
88	3	3	3	3	3	3	3	21
89	4	4	4	3	3	4	3	25
90	4	4	4	5	5	4	4	30
91	3	3	3	3	4	4	4	24
92	3	3	3	3	4	4	4	24
93	5	5	4	5	5	5	5	34
94	4	5	4	5	4	4	4	30
95	4	5	5	3	4	4	4	29
96	5	5	3	4	4	5	4	30
97	4	4	3	4	3	4	4	26
98	5	5	5	5	4	5	3	32
99	4	4	4	5	5	5	4	31
100	5	5	5	5	4	4	5	33

Keputusan Muzakki (Y)

NO	Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat (Y)					TOTAL Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	4	21
6	4	4	5	5	4	22
7	4	5	4	4	4	21
8	4	4	3	5	5	21
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	4	4	4	19
16	4	5	4	4	4	21
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	5	5	5	23
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	4	5	5	24
30	5	5	4	5	5	24
31	5	5	4	5	5	24
32	5	5	4	5	5	24
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	3	4	4	17
35	4	4	4	4	4	20

36	4	3	3	5	3	18
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	4	5	4	4	22
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	5	5	4	23
43	5	4	4	5	4	22
44	5	5	4	5	5	24
45	5	4	5	4	5	23
46	5	4	5	4	5	23
47	4	3	4	4	4	19
48	5	3	4	4	4	20
49	4	3	4	4	5	20
50	5	4	5	4	4	22
51	5	4	5	5	4	23
52	5	4	5	5	5	24
53	5	4	5	5	4	23
54	5	5	4	4	5	23
55	4	4	5	5	5	23
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	4	4	5	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	4	4	5	23
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	3	4	4	19
63	4	5	4	4	4	21
64	4	5	4	4	4	21
65	3	3	4	4	4	18
66	4	5	4	4	5	22
67	5	5	4	4	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	5	5	4	23
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20

75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	5	4	5	22
77	5	4	4	4	5	22
78	5	5	4	4	4	22
79	5	4	5	4	4	22
80	5	4	5	4	4	22
81	5	5	4	5	5	24
82	5	4	5	4	5	23
83	5	5	4	5	5	24
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	3	5	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	5	4	4	5	4	22
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	5	4	5	4	5	23
96	5	4	5	5	4	23
97	5	4	4	4	3	20
98	4	5	4	5	4	22
99	5	4	4	4	4	21
100	5	5	4	5	5	24

Lampiran 5

OUTPUT SPSS
HASIL UJI DESKRIPTIF RESPONDEN

Jenis kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	54	54,0	54,0	54,0
	Perempuan	46	46,0	46,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	2	2,0	2,0	2,0
	20-30 Tahun	2	2,0	2,0	4,0
	31-40 Tahun	38	38,0	38,0	42,0
	>40 Tahun	58	58,0	58,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	28	28,0	28,0	28,0
	SARJANA	69	69,0	69,0	97,0
	LAINNYA	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lama bekerja

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2 Tahun	2	2,0	2,0	2,0
>3 Tahun	98	98,0	98,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Pekerjaan

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	100	100,0	100,0	100,0

Lampiran 6

HASIL UJI VALIDITAS

Religiusitas (X1)

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	RELIGIU SITAS
X11	Pearson Correlation	1	,561**	,316**	,376**	,521**	,336**	,376**	,633**
	Sig. (2- tailed)		,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	,561**	1	,286**	,500**	,434**	,417**	,346**	,642**
	Sig. (2- tailed)	,000		,004	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	,316**	,286**	1	,457**	,460**	,516**	,495**	,709**
	Sig. (2- tailed)	,001	,004		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	,376**	,500**	,457**	1	,548**	,602**	,609**	,817**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	,521**	,434**	,460**	,548**	1	,532**	,506**	,775**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X16	Pearson Correlation	,336**	,417**	,516**	,602**	,532**	1	,449**	,767**
	Sig. (2- tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X17	Pearson Correlation	,376**	,346**	,495**	,609**	,506**	,449**	1	,762**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
RELIGIU SITAS	Pearson Correlation	,633**	,642**	,709**	,817**	,775**	,767**	,762**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X31	Pearson Correlation	1	,731**	,578**	,602**	,563**	,664**	,632**	,848**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X32	Pearson Correlation	,731**	1	,684**	,539**	,535**	,514**	,477**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X33	Pearson Correlation	,578**	,684**	1	,604**	,560**	,597**	,509**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X34	Pearson Correlation	,602**	,539**	,604**	1	,633**	,632**	,519**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X35	Pearson Correlation	,563**	,535**	,560**	,633**	1	,561**	,545**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X36	Pearson Correlation	,664**	,514**	,597**	,632**	,561**	1	,606**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X37	Pearson Correlation	,632**	,477**	,509**	,519**	,545**	,606**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TRANSPARANSI	Pearson Correlation	,848**	,809**	,817**	,811**	,775**	,807**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keputusan Muzakki (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	KEPUTUSAN MUZAKKI
Y1	Pearson Correlation	1	,483**	,544**	,526**	,538**	,805**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,483**	1	,340**	,499**	,570**	,758**

	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,544**	,340**	1	,458**	,472**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,526**	,499**	,458**	1	,531**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,538**	,570**	,472**	,531**	1	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
KEPUTUSAN MUZAKKI	Pearson Correlation	,805**	,758**	,729**	,768**	,802**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

HASIL UJI RELIABILITAS**Religiusitas (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,854	,856	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	28,240	4,770	,535	,420	,846
X12	28,270	4,664	,550	,422	,843
X13	28,470	4,231	,575	,370	,840
X14	28,440	3,885	,717	,560	,818
X15	28,350	4,210	,679	,484	,824
X16	28,450	4,109	,655	,473	,828
X17	28,440	4,027	,638	,456	,831

Akuntabilitas (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,870	,870	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	26,420	8,428	,601	,419	,858
X22	26,580	8,347	,574	,392	,861
X23	26,690	7,630	,642	,504	,853
X24	26,690	7,408	,710	,577	,842
X25	26,560	7,946	,658	,585	,850
X26	26,590	7,497	,740	,651	,838
X27	26,530	8,312	,605	,382	,857

Transparansi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,908	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X31	25,560	9,017	,786	,690	,886
X32	25,690	8,822	,721	,649	,893
X33	25,750	8,836	,733	,589	,892
X34	25,660	8,893	,726	,557	,892
X35	25,650	9,523	,697	,505	,895
X36	25,600	9,313	,736	,584	,891
X37	25,610	9,715	,667	,493	,899

Keputusan Muzakki (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,829	,831	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17,610	2,927	,670	,456	,782
Y2	17,740	3,002	,592	,399	,806
Y3	17,740	3,144	,563	,361	,813
Y4	17,670	3,193	,640	,411	,793
Y5	17,680	3,028	,679	,469	,781

Lampiran 8

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09461571
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,083
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,105	2,321		3,491	,001		
	RELIGIUSITAS	,052	,079	,058	,655	,514	,674	1,484
	AKUNTABILITAS	,201	,066	,305	3,031	,003	,518	1,931
	TRANSPARANSI	,317	,052	,520	6,103	,000	,722	1,384

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZAKKI

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,364	1,504		-,242	,809
	RELIGIUSITAS	,106	,051	,249	2,066	,142
	AKUNTABILITAS	-,028	,043	-,090	-,655	,514

TRANSPARANSI	-,038	,034	-,132	-1,135	,259
--------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: ABSRES_1

Lampiran 9

HASIL Uji KETEPATAN MODEL

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,482	1,5414

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZAKKI

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225,702	3	75,234	31,665	,000 ^b
	Residual	228,088	96	2,376		
	Total	453,790	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, RELIGIUSITAS, AKUNTABILITAS

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,105	2,321		3,491	,001
	RELIGIUSITAS	,052	,079	,058	,655	,014
	AKUNTABILITAS	,201	,066	,305	3,031	,003
	TRANSPARANSI	,317	,052	,520	6,103	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZZAKI

Lampiran 10

HASIL ANALISIS LINIER BERGANDA


Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,105	2,321		3,491	,001
	RELIGIUSITAS	,052	,079	,058	,655	,014
	AKUNTABILITAS	,201	,066	,305	3,031	,003
	TRANSPARANSI	,317	,052	,520	6,103	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MUZZAKI

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian


BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN SRAGEN

Sragen, 26 Agustus 2022

Nomor	: 450.1/316/BAZNAS-KAB/VIII/2022	Kepada	
Sifat	: Penting	Yth. Dekan Universitas Islam Negeri	
Lampiran	: -	Raden Mas Said Surakarta	
Hal	: Pemberitahuan	Di	TEMPAT

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.


Puji syukur kita sanjungkan kehadiran Allah SWT atas semua nikmat Karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rosulullah SAW, Teriring do'a semoga kita senantiasa dalam bimbingan-Nya.

Menindaklanjuti surat nomer B-2052/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/08/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Permohonan izin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa BAZNAS Kab. Sragen memberikan izin penelitian di BAZNAS Kab. Sragen kepada:



Nama	: Milani Sindi Fatika
NIM	: 185221155
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen"

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.


Ketua
Drs. H. Mustaqim, M. Ag

Kantor :
Jl. Raya Timur KM.4 Komplek BAZNAS. Pilangsari, Ngrampal, Sragen 57252
Telp: 08112677070 (Layanan Surat) & 082138511100 (Kepala Pelaksana)
Telp/Fax: (0271) 8825250 E-mail: baznaskab.sragen@baznas.go.id
Website : bazsragen.org

Lampiran 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Milani Sindi Fatika

Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 23 Maret 2000

Agama : Islam

Alamat : Kauman Rt 08 Rw 03 Kec. Masaran, Kab. Sragen, Jawa Tengah, 57282

No. HP : 085641019008

E-mail : milanisindi23@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri Masaran 5 : 2006 s/d 2012

SMP Negeri 1 Masaran : 2012 s/d 2015

SMK Negeri 1 Sragen : 2015 s/d 2018

UIN Raden Mas Said Surakarta : 2018 s/d 2022

RIWAYAT ORGANISASI

KARANG TARUNA 2021- Sekarang

KMS UIN RMS SKA : 2020 – 2021

PMII Rayon Moh Hatta 2019-2020

DEMA UIN RMS SKA : 2020-2021

Skripsi milani

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	7%
2	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	6%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	6%
4	dspace.uii.ac.id Internet Source	5%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
6	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%